LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 3.2 Subyek Penelitian Kelas VIII E MTs N 1 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014

No	No. Induk	Nama	Jenis kelamin
1.	12939	DI	P
2.	13058	FP	L
3.	13017	FK	P
4.	13071	LH	L
5.	13035	NA	P
6.	13146	NL	P
7.	13040	SR	P
8.	13156	TR	L

Lampiran 2

Tabel 4.1 Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Pra Tindakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Kamis, 13 Maret 2014, Pukul 10.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang Kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Respon Den	Aspek yang diobservasi										Jum Lah	Persen tase	Kate gori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DI	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	16	32%	SK
2	FP	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	15	30%	SK
3	FK	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	17	34%	SK
4	LH	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	34%	SK
5	NA	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	17	34%	SK
6	NL	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	16	32%	SK
7	SR	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	17	34%	SK
8	TR	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18	36%	K
Jumlah		12	11	14	14	14	12	16	12	13	13	133	266%	
Rata-rata												**16,65**		**SK**
Presentase												**33,25%**		

Keterangan:

Aspek yang diamati, yaitu:

1. Siswa mampu percaya diri saat berkomunikasi.
2. Siswa mampu memilih kata/kosa kata dengan tepat saat berkomunikasi.
3. Kejelasan ucapan siswa saat berkomunikasi.
4. Dapat mengemukakan pendapat saat berdiskusi.
5. Mampu menanggapi pendapat orang lain.
6. Dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman.
7. Dapat berkomunikasi serta bertukar pendapat dengan orang lain.
8. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dalam berbicara.
9. Mampu berinteraksi dengan baik dalam pergaulan.
10. Mampu menjaga emosi tetap stabil dan berani.

Lanjutan Tabel 4.1
Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	42-50	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68%-83%	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	Cukup (C)
2	18-25	36%-51%	Kurang (K)
1	10-17	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 13 Maret 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 3

Tabel 4.3 Jadwal Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama pada Siklus I

No	Hari/tanggal	Waktu	Pertemuan	Materi	Tempat
1.	Sabtu, 31 Mei 2014	45 menit/ Jam 09.00-09.45 WIB	Pertemuan 1	Cara menumbuhkan kemampuan bertanya	Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
2.	Rabu, 4 Juni 2014	45 menit/ Jam 07.00-07.45 WIB	Pertemuan 2	Komunikasi yang efektif	Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus
3.	Sabtu, 7 Juni 2014	45 menit/ Jam 11.00-11.45 WIB	Pertemuan 3	Sikap optimis	Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

Lampiran 4

DAFTAR HADIR BIMBINGAN KELOMPOK

No	Nama Anggota	Siklus I		
		Pertemuan ke		
		1	2	3
		31 Mei 2014	4 Juni 2014	7 Juni 2014
1	DI			
2	FP			
3	FK			
4	LH			
5	NA			
6	NL			
7	SR			
8	TR			

Kudus, 7 Juni 2014
Peneliti

Fitria Widiana
NIM.201031080

Lampiran 5

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I PERTEMUAN 1

A. Topik Permasalahan : Meningkatkan kemampuan bertanya
B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
C. Jenis Layanan : Bimbingan kelompok
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai :1. Mengetahui pengertian bertanya
2. Mengetahui faktor- faktor tidak bertanya
3. Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan siswa dalam meningkatkan kemampuan bertanya
F. Sasaran layanan : 8 siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
G. Uraian Kegiatan :

No	Tahap-tahap	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Pembentukan	1). Menerima anggota bimbingan kelompok. 2). Membuka kegiatan dengan do'a. 3). Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok. 4). Menjelaskan asas-asas dan tata cara layanan bimbingan kelompok. 5). Permainan sebagai penghangat suasana.	1). Berdo'a 2). Memperkenalkan Diri 3). Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
2	Peralihan	1). Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. 2). Menawarkan atau mengamati apakah	1). Memeprhatikan penjelasan penelitu dan bertanya jika kurang jelas 2). Aktif

		peserta sudah siap menjalankan tahap berikutnya. 3). Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan layanan tersebut dengan aktif.	mengemukakan pendapat
3	Kegiatan	1). Secara terbuka menyampaikan sebagaimana topik diatas. 2). Diskusi interaktif yang melibatkan pemimpin dan peserta kelompok	1). Aktif dalam membahas topik yang dibahas dalam diskusi kelompok, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat dan usul, saran, dan memberikan argumentasi dalam diskusi kelompok.
4	Pengakhiran	1). Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil diskusi. 2). Rencana bimbingan kelompok lanjutan. 3). Do'a penutup.	1). Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok. 2).Memberikan kesan-kesan tentang kegiatan bimbingan kelompok. 3). Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.

H. Materi : Terlampir

I. Metode : Diskusi dan Sosiodrama

J. Tempat penyelenggaraan : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

K. Hari/Tanggal, Waktu Penyelenggaraan : Sabtu , 31Mei 2014,1 x 45 menit

L. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana (peneliti)

M. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing

N. Alat dan perlengkapan

yang digunakan : Alat tulis, artikel mengenai kemampuan bertanya, perlengkapan sosiodrama.

O. Rencana penilaian & tindak lanjut : 1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan
2. Antusiasme siswa dalam merespon kegiatan
3. Pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan

P. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung layanan : Himpunan data dan aplikasi instrumentasi

Q. Catatan Khusus : Kegiatan ini akan berjalan lancar dan berasil jika dinamika kelompok berjalan dengan baik dan terjadi interaksi yang dinamis yang ditandai dengan aktifitas kerja kelompok serta adanya kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 20 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

MATERI BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS I PERTEMUAN 1

KEMAMPUAN BERTANYA

A. Pengertian Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi, bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.

B. Faktor yang membuat siswa enggan atau tidak bertanya

Ada beberapa faktor yang membuat siswa enggan atau tidak berani bertanya, diantaranya adalah :

1.Takut dianggap bodoh atau ditertawakan teman.

2. Takut disuruh maju menyelesaikan soal ke depan oleh guru.

3. Takut jika diminta menjelaskan ulang materi yang baru saja disampaikan oleh guru.

4. Tidak membaca materi pelajaran atau kurang memperhatikan guru saat pelajaran sehingga sama sekali tidak paham materi yang akan ditanyakan.

5. Takut mengemukakan pendapat karena bingung cara menyampaikannya (tidak dapat berbahasa dengan baik).

C. Cara Meningkatkan Kemampuan Bertanya

Menurut Ivy Naistadt dalam bukunya Speak Without Fear: A Total System for Becoming A Natural, Confident Communicator, kita memiliki beberapa ketakutan dalam berbicara di depan umum, antara lain:

1. Takut dikritik atau dinilai (secara negatif)

Ketakutan ini sangat menyiksa. Kita jadi tidak pernah mencoba karena kita merasa bahwa apa pun yang akan kita lakukan tak akan cukup baik. Kadang kita juga takut terlihat ”berbeda” dari kebanyakan orang lain.

2. Takut dipermalukan atau dihina

Kadang kita takut kalau pendapat kita tidak bagus, kita akan mempermalukan diri sendiri. Hal ini juga bisa bersumber dari pengalaman trauma masa lalu. Seorang teman pernah menceritakan mengapa dia takut berbicara di depan umum. ”Saya selalu salah mengucapkan kata tertentu, jadi guru saya memaksa saya berdiri di depan kelas dan mengangkat satu kaki sambil terus mengucapkan kalimat itu berulang-ulang sampai saya bisa…,” katanya.

3. Takut secara emosional

Ini juga bisa berhubungan dengan pengalaman buruk masa lalu. Bisa saja karena kita pernah mencoba bicara di hadapan orang lain, tetapi malah ditertawakan. Akhirnya ini membekas dalam diri kita.

Agar berani bicara di hadapan orang lain perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

(1) Buka diri: menemukan dan mengakui

Temukan apa yang menjadi hambatan kita dan akui supaya kita bisa menetapkan rencana untuk ”mengatasinya”. Kita bisa mulai berlatih dengan menuliskan sebanyak mungkin kemungkinan terburuk yang akan terjadi jika kita bicara.

(2) Melepaskan ketakutan

Ini bukan tentang penting atau tidaknya isi pembicaraan kita, tetapi tentang sesuatu yang jauh lebih penting. Tuliskan ketakutan mengenai kemungkinan terburuk yang akan terjadi, lalu baca berulang-ulang. Sesudah itu, tuliskan daftar perubahan yang ingin kita capai. Pahami, bangkitkan, dan rasakan motivasi untuk berubah.

(3) Hapus mitos-mitos

Banyak mitos yang ada di benak kita yang menghambat kita untuk berani bersuara, seperti kegugupan adalah pertanda kelemahan, semua yang kita katakan harus penting, semua berakhir kalau kita melakukan satu kesalahan. Siapa pun yang akan menjadi pusat perhatian punya kemungkinan untuk ditolak. Jadi, wajar kita merasa gugup. Kegugupan

hanyalah tanda kelebihan energi yang harus dipelajari cara menguasai dan mengendalikannya.

(4) Harus ada yang pertama kali

Semua orang yang kita lihat terampil bicara saat ini juga nervous waktu berbicara pertama kalinya. Kita harus mulai, harus ada praktik yang pertama untuk melakukannya. Cobalah, karena kalau kita tidak pernah mencoba, kita tidak akan pernah belajar.

(5) Terus berlatih

Bulatkan tekad, ”Saya harus berani mencoba! Biar saja, mungkin saya merasa terhina seminggu atau sebulan daripada seumur hidup enggak pernah bisa.” Kita bisa berlatih sendiri di rumah di depan cermin atau bersama teman dan minta teman memberikan masukan. Bicara langsung di hadapan orang lain adalah latihan yang paling ampuh.

(6) Kuasai banyak informasi

Inti dari bicara (komunikasi) adalah menyampaikan pesan atau informasi. Jadi, setiap saat pelajari informasi yang kita butuhkan dalam hidup kita, termasuk informasi-informasi lainnya yang berpengaruh terhadap kita. Punya banyak informasi juga akan membantu kita untuk jadi lebih percaya diri.

Sumber :
http://aputriastari10.wordpress.com/2013/12/15/meningkatkan-keberanian-siswa-pada-guru-saat-di-kelas.

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

A.Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok

B. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana

C. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII E (subyek penelitian) sebanyak 8 siswa:

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Sabtu 31 Mei 2014

E. Lingkup pembicaraan

1. Sifat topik : Topik Tugas
2. Topik yang dibahas : Meningkatkan kemampuan bertanya

F. Hasil Pembahasan

a. Pengertian dari pengertian bertanya

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Bertanya merupakan sebuah kekuatan, karena dengan bertanya kita memberikan sebuah inspirasi dari sebuah ide yang kita ingin sampaikan.
2. FP : Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon.
3. FK : Bertanya memberikan ruang kepada setiap individu untuk berpikir.

4. LH : Bertanya merupakan meminta supaya diberi tahu (tentang sesuatu) atau meminta keterangan/penjelasan.
5. NA : Bertanya merupakan salah satu bentuk keakraban. Bertanya bisa mencairkan suasana yang kaku.
6. NL : Bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.
7. SR : Bertanya merupakan meningkatkan kemampuan berfikir
8. TR : Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai.

b. faktor- faktor tidak bertanya

Pendapat dari anggota kelompok :

1. DI : Tidak paham sedikitpun tentang yang dipelajari.
2. FP :Tidak memahami apa yang menjadi kesulitan dirinya.
3. FK : Tidak terbiasa berpikir kritis
4. LH : Pasif karena memang tidak pernah belajar
5. NA : Takut disuruh maju menyelesaikan soal ke depan oleh guru.
6. NL : Takut jika diminta menjelaskan ulang materi yang baru saja disampaikan oleh guru.
7. SR : Takut dianggap bodoh atau ditertawakan teman.

8. TR : Takut mengemukakan pendapat karena bingung cara menyampaikannya.

c. Upaya untuk meningkatkan kemampuan bertanya

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Temukan apa yang menjadi hambatan dan akui supaya kita bisa menetapkan rencana untuk ”mengatasinya”.
2. FP : Percaya diri.
3. FK : Melepaskan ketakutan.
4. LH : Terus berlatih.
5. NA : Kuasai banyak informasi.
6. NL : Hapus mitos-mitos yang menghambat kita untuk berani bersuara, seperti kegugupan adalah pertanda kelemahan.
7. SR : Hindari rasa minder
8. TR : Percaya bahwa kita pasti bisa.

G. Hasil Diskusi

1. Simpulan Pembahasan Topik :

Pemimpin Kelompok (PK) menyimpulkan bahwa kemampuan bertanya adalah stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir. beberapa ketakutan dalam berbicara di depan umum yaitu takut dikritik atau dinilai (secara negatif). Dan agar berani bicara di hadapan orang lain yaitu melepaskan ketakutan, ini bukan tentang penting atau tidaknya isi pembicaraan kita, tetapi tentang sesuatu yang jauh lebih penting. Tuliskan ketakutan mengenai kemungkinan terburuk yang akan terjadi, lalu baca berulang-ulang. Sesudah itu, tuliskan daftar perubahan yang ingin kita capai. Pahami, bangkitkan, dan rasakan motivasi untuk berubah.

2. Deskripsi dan Komentar :

Sebagaian anggota kelompok masih ada yang pasif dan kurang memahami topik tentang kemampuan bertanya. Diharapkan siswa dapat mengetahui pentingnya kemampuan bertanya serta upaya untuk meningkatkan kemampuan bertanya.

3. Lain-lain :

a) Kesan

Menyenangkan, menambah wawasan dan ilmu baru karena dapat berdiskusi dengan teman-teman.

b) Permainan kelompok yang dilaksanakan yaitu " permainan menirukan suara".

Kudus, 31 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Pimpinan Kelompok (PK): Fitria Widiana

Keterangan :

Bimbingan Kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Kudus, 3 orang putra dan 5 orang putri.

Kudus, 31 Mei 2014

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 201031080

LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

A. Topik permasalahan : Kemampuan bertanya

B. Bidang bimbingan : Pribadi dan Sosial

C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

D. Fungsi layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Sasaran layanan : Siswa kelas VIII E sebanyak 8 Orang siswa :

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

F. Pelaksanaan layanan :

1. Waktu, hari/ tanggal : 1x 45 menit, Sabtu 31 Mei 2014
2. Tempat : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
3. Deskripsi dan komentar pelaksanaan layanan pendukung : Terbangun dinamika yang baik dalam kelompok dan siswa aktif dalam membahas topik permasalahan

G. Evaluasi :

1. Cara-cara evaluasi :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama layanan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi :

a. Anggota kelompok kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

b. Anggota kelompok kurang berani mengungkapkan pendapatnya tentang topik permasalahan cara meningkatkan kemampuan bertanya.

H. Analisis hasil penilaian :

1. Cara-cara penilaian

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan Berlangsung.

b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide, saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah.

2. Deskripsi dan komentar hasil penilaian

a. Anggota kelompok kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

b. Anggota kelompok kurang berani dalam mengungkapkan pendapat tentang topik permasalahan cara meningkatkan kemampuan bertanya tetapi anggota kelompok sudah dapat memahami cara meningkatkan kemamapuan bertanya.

I. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak Lanjut : Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahn yang berkaitan dengan kemampuan bertanya. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Deskripsi dan Komentar
   tentang upaya tindak lanjut : Akan diberikan tindak lanjut melalui layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhannya.

Kudus, 31 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

Lampiran 6

SKENARIO SOSIODRAMA SIKLUS I PERTEMUAN 1

A. Skenario Sosiodrama

1. Topik : Kemampuan Bertanya
2. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : FK siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
6. Tempat Kegiatan : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
7. Waktu pelaksanaan : Sabtu, 31 Mei 2014, 20 menit

B. Garis Besar Cerita

1. Eksposisi

   FK adalah siswa yang malu, dan dia merasa minder. Sehingga dia sering merasa berdiam diri. Dia merasa kalau orang lain lebih mampu dari pada dirinya.

2. Konflik

   FK suatu hari diberikan pertanyaan oleh gurunya, akan teapi dia tidak berani mengemukakan pendapatnya. FK cenderung sangat pasif sehingga menjadi dia menjadi pusat perhatian oleh teman-temannya di dalam kelas.

3. Komplikasi

   Karena pertanyaan yang diberikan kepada FK belum mampu dijawab, maka diadakan diskusi kelompok di dalam kelas tersebut untuk memnbantu FK berani berkomunikasi. Kehadiran FK dibenci oleh teman-temannya karena dia termasuk siswa yang pasif.

4. Klimaks

   Setelah diadakan diskusi kelompok, terjadi pertengkaran dengan teman klompoknya, karena banyak tidak suka jika FK yang menjadi anggota kelompoknya.

5. Solusi

Diadakan permainan sebelum diskusi itu dimulai, agar terjalin keakraban antar anggota. Kemudian diadakan musyawarah bersama dengan baik dan guru pembimbing sebagai penengah antara FK dengan teman-temannya. Akhirnya masalah ini data terselesaikan dengan baik.

C. Pemain dan Peranan

No	Pemain	Peranan
1.	Bu DI	Guru Pembimbing yang sabar, dan tegas.
2.	FK	Siswa yang minder, dan sangat pasif.
3.	NL	Ketua kelompok.
4.	NA	Teman FK yang sayang sama teman.
6.	TR	Anggota kelompok FK.

D. Rincian Adegan

Adegan I

Suatu hari diadakan diskusi kelompok. Tiap kelompok diberi tugas kelompok dan membutuhkan kemampuan berkomunikasi dan kerja sama dengan baik.

Adegan I

FK dengan sikapnya yang cenderung sangat pasif, hanya berdiam diri tidak mau berdiskusi kelompok. Lalu teman-teman FK yang menjadi anggota kelompoknnya membencinya dan terjadilah pertengkaran.

Adegan III

Ketika terjadi pertengkaran, guru pembimbing melihat hal ini melerai, sebelum dilanjutkan diskusi diadakan permainan bersama dengan guru IPS tersebut. Lalu dimusyawarahkan baik-baik dengan guru pembimbing sebagai penengahnya dan pada akhirnya mereka saling memaafkan. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok, dan FK berani berkomunikasi dengan baik setelah kegiatan diskusi kelompok.

Lampiran 7

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Pembimbing terhadap Peneliti Siklus I Pertemuan 1 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 31 Mei 2014, Pukul 09.00-09.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang Kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembukaan						Peran peneliti kurang dalam menjelaskan tentang cara, asas, membuat kesepakatan waktu dan mengembangkan permainan
	a. Mengucapkan salam dan menerima kehadiran anggota secara terbuka dan mengucapkan terima kasih			✓			
	b. Memimpin do'a			✓			
	c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok			✓			
	d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok		✓				
	e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok		✓				
	f. Membuat kesepakatan waktu		✓				
	g. Perkenalan dilanjutkan permainan untuk mencairkan suasana		✓				
	Jumlah bobot tahap Pembentukan	0	8	9	0	0	
		17					
2.	Tahap Peralihan						
	a. Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok			✓			Peran peneliti kurang dalam menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap berikutnya
	b. Menanyakan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya		✓				
Jumlah bobot tahapPeralihan		0	2	3	0	0	
		5					

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap Kegiatan						
	a. Memberi contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok			✓			Peran peneliti masih kurang dalam memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas serta memahami topik, kurang dalam pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan, dan kurang dalam menyimpulkan pembahasan Topik
	b. Memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas serta memahami topik		✓				
	c. Selingan permainan (bila diperlukan)		✓				
	d. Pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan		✓				
	e. Menjelaskan cara pelaksanaan sosiodrama			✓			
	f. Memimpin diskusi setelah pelaksanaan sosiodrama beserta memotivasi anggota kelompok			✓			
	g. Penyimpulan		✓				
Jumlah bobot tahap kegiatan		0	8	9	0	0	
		17					

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan Peran Peneliti
4.	Tahap Pengakhiran						
	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri			✓			Peran peneliti masih kurang dalam melakukan penilaian segera dan membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan
	b. Melakukan penilaian segera		✓				
	c. Membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan		✓				
	d. Memimpin do'a penutup, mengucapkan terima kasih dan perpisahan			✓			
Jumlah bobot tahap Pengakhiran		0	4	6	0	0	
		10					
Jumlah Skor		**49**					
Presentase		**49%**					
Kategori		**K**					

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 31 Mei 2014

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Lampiran 8

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Siklus I Pertemuan 1 dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 31 Mei 2014, Pukul 09.00-09.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang Kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
1.	Tahap Pembentukan									
	a. Perasaan diterima	3	3	3	3	2	3	3	3	Dalam tahap awal keaktifan anggota kelompok masih tergolong kurang karena belum ada kesungguhan dalam mengikuti bimbingan kelompok.
	b. Kesungguhan	1	2	1	2	1	2	1	2	
	c. Kekhusyu'an dalam berdoa	2	2	3	3	3	2	2	3	
	d. Mengenalkan diri secara terbuka	2	2	1	2	2	2	2	2	
	e. Keterlibatan dalam permainan	2	2	3	2	2	2	3	3	
Jumlah bobot tahap awal		10	11	11	12	10	11	11	13	
		89								
2.	Tahap Peralihan									
	a. Menjelaskan ulang tentang kegiatan bimbingan kelompok	1	1	2	1	2	1	1	2	Dalam tahap peralihan anggota kelompok masih sangat kurang dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok dan kesiapan untuk melanjutkan ketahap berikutnya.
	b. Siap untuk melanjutkan kegiatan berikutnya.	1	1	2	2	2	1	1	2	
Jumlah bobot tahap peralihan		2	2	4	3	4	2	2	4	
		23								

Lanjutan tabel 4.5

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok									
	a. Memahami contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok	2	2	3	2	2	2	2	3	Tahap ini keaktifan anggota kelompok masih tergolong sangat kurang.
	b. Akif memahami topik	1	1	2	2	1	1	2	1	
	c. Aktif membahas topik dan memahami	2	1	2	2	1	2	2	2	
	d. Mengikuti selingan	1	2	1	1	2	2	2	2	
	e. Memahami kesimpulan pembahasan topik	2	2	2	2	2	2	2	3	
	f. pemahaman skenario	2	2	2	2	3	2	2	3	
	g. Pemahaman peran	3	2	2	3	3	3	2	3	
	h. Pengambilan sikap dan keaktifan	3	2	2	2	3	2	2	2	
Jumlah bobot tahap kegiatan		16	14	16	16	17	16	16	19	
		130								

Lanjutan tabel 4.5

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
4.	Tahap Pengakhiran									
	a. Memahami bahwa bimbingan kelompok akan diakhiri	1	1	2	1	1	1	2	2	Dalam tahap akhir keaktifan anggota kelompok masih sangat kurang teutama dalam hal Ikut serta membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan dan Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok
	b. Aktif dalam proses evaluasi	2	2	1	2	2	2	2	3	
	c. Ikut serta membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan	2	1	1	2	1	2	1	2	
	d. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok	2	2	2	3	1	2	1	2	
	e. Kekhusyu'an dalam berdo'a	3	3	2	2	2	3	2	3	
Jumlah bobot tahap pengakhiran		10	9	8	10	7	10	8	12	
		74								
Jumlah Skor		**316**								
Rata-rata		**39,5**								
Presentase		**39,5%**								
Kategori		**K**								

Lanjutan tabel 4.5

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 31 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 9

Tabel 4.6 Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Siklus I Pertemuan 1 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 31 Mei 2014, Pukul 10.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang Kelas VIII E MTs N 1Kudus

No	Respon Den	Aspek yang diobservasi										Jum Lah	Persen Tase	Kate gori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
2	FP	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	19	38%	K
3	FK	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	19	38%	K
4	LH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
5	NA	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	21	42%	K
6	NL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
7	SR	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	42%	K
8	TR	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25	50%	K
Jumlah		15	16	17	16	18	16	19	16	17	18	166	332%	
Rata-rata												**20,75**		**K**
Presentase												**41,5%**		

Keterangan:

Aspek yang diamati, yaitu:

1. Siswa mampu percaya diri saat berkomunikasi.
2. Siswa mampu memilih kata/kosa kata dengan tepat saat berkomunikasi.
3. Kejelasan ucapan siswa saat berkomunikasi.
4. Dapat mengemukakan pendapat saat berdiskusi.
5. Mampu menanggapi pendapat orang lain.
6. Dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman.
7. Dapat berkomunikasi serta bertukar pendapat dengan orang lain.
8. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dalam berbicara.
9. Mampu berinteraksi dengan baik dalam pergaulan.
10. Mampu menjaga emosi tetap stabil dan berani.

Lanjutan tabel 4.6

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	42-50	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68%-83%	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	Cukup (C)
2	18-25	36%-51%	Kurang (K)
1	10-17	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 31Mei 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 10

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I PERTEMUAN 2

A. Topik Permasalahan : Komunikasi Efektif
B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
C. Jenis Layanan : Bimbingan kelompok
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai : 1. Mengetahui pengertian komunikasi yang efektif
2. Mengetahui aspek komunikasi yang efektif
3. Mengetahui cara membangun komunikasi yang efektif
F. Sasaran layanan : 8 siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
G. Uraian Kegiatan :

No	Tahap-tahap	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Pembentukan	1). Menerima anggota bimbingan kelompok. 2). Membuka kegiatan dengan do'a. 3). Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok. 4). Menjelaskan asas-asas dan tata cara layanan bimbingan kelompok. 5). Permainan sebagai penghangat suasana.	1). Berdo'a 2). Memperkenalkan Diri 3). Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
2	Peralihan	1). Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. 2). Menawarkan atau mengamati apakah peserta sudah siap menjalankan tahap berikutnya. 3). Memberikan motivasi	1). Memeprhatikan penjelasan penelitu dan bertanya jika kurang jelas 2). Aktif mengemukakan pendapat

		kepada siswa untuk mengikuti kegiatan layanan tersebut dengan aktif.	
3	Kegiatan	1). Secara terbuka menyampaikan sebagaimana topik diatas. 2). Diskusi interaktif yang melibatkan pemimpin dan peserta kelompok	1). Aktif dalam membahas topik yang dibahas dalam diskusi kelompok, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat dan usul, saran, dan memberikan argumentasi dalam diskusi kelompok.
4	Pengakhiran	1). Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil diskusi. 2). Rencana bimbingan kelompok lanjutan. 3). Do'a penutup.	1). Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok. 2).Memberikan kesan-kesan tentang kegiatan bimbingan kelompok. 3). Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.

H. Materi : Terlampir

I. Metode : Diskusi dan Sosiodrama

J. Tempat penyelenggaraan : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

K. Hari/Tanggal, Waktu Penyelenggaraan : Rabu , 4 Juni 2014,1 x 45 menit

L. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana (peneliti)

M. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing

N. Alat dan perlengkapan Yang digunakan : Alat tulis, artikel mengenai komunikasi efektif, perlengkapan sosiodrama.

O. Rencana penilaian & tindak lanjut : 1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan
2. Antusiasme siswa dalam merespon kegiatan
3. Pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan

P. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung layanan : Himpunan data dan aplikasi instrumentasi

Q. Catatan Khusus : Kegiatan ini akan berjalan lancar dan berasil jika dinamika kelompok berjalan dengan baik dan terjadi interaksi yang dinamis yang ditandai dengan aktifitas kerja kelompok serta adanya kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 29 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

MATERI BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS I PERTEMUAN 2

KOMUNIKASI EFEKTIF

A. Pengertian Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang berhasil mencapai tujuan, mengesankan, dan mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada komunikan. Secara etimologis, kata efektif (*effective*) sering diartikan dengan mencapai hasil yang diinginkan (*producing desired result*), dan menyenangkan (*having a pleasing effect*).

B. Aspek komunikasi efektif juga meliputi lima hal:

1. Kejelasan (*Clarity*) –pesan yang disampaikan.
2. Ketepatan (*Accuracy*) –kebenaran informasi.
3. Konteks (*Context*) –gaya bicara dan pesan disampaikan dalam situas yang tepat.
4. Alur (*Flow*) –urutan pesan atau sistematika penyampaian.
5. Budaya (*Culture*) –sesuai dengan bahasa, gaya bicara, dan norma-etika yang berlaku.

Secara tekniks, untuk mencapai komunikasi efektif, secara verbal komunikasi "memainkan" teknik vokal:

1) *Speed/tempo* –kecepatan bicara; variatif, jangan terlalu cepat jangan pula terlalu lambat.
2) *Volume* –tinggi-rendah nada bicara, disesuaikan dengan karakter dan jumlah audiens.
3) Aksentuasi –penekanan (*stressing*) pada kata-kata tertentu.
4) Artikulasi –kejelasan kata demi kata yang diucapkan.
5) Projection –memproyeksikan (mengarahkan) suara sampai ke bagian paling belakang ruangan tanpa harus berteriak.

6) Pronounciation (Pelafalan) –pelafalan kata demi kata secara jelas dan benar.
7) Repetition (pengulangan) –untuk mengulangi kata-kata penting dengan irama yang berbeda.
8) Hindari gumaman (*Intruding Sound*) terlalu sering.
9) Ringkas, namun jelas. Jangan bertele-tele.

Secara non-verbal komunikasi dapat dibangun dengan gesture atau gerakan tubuh, cara berpakaian sesuaikan dengan acara atau suasana, dan raut wajah.

C. Cara membangun komunikasi yang efektif

Saat berinteraksi dengan orang lain pastinya ada tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut dapat dicapai bilamana komunikasi dapat berjalan dengan baik, tidak ada miskomunikasi. Ingatlah bahwa komunikasi merupakan sebuah aset penting sebagai nilai tambah kepribadian seseorang, oleh karena itu buatlah pembicaraan anda menjadi komunikasi yang efektif. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan.

1. Atur kontak mata

   Hal yang pertama yang dilakukan seorang pembicara yang baik adalah menatap lawan bicara dan mengambil jeda untuk memulai sebuah pembicaraan. Ini merupakan salah satu cara yang membantu untuk menciptakan kesan baik pada lawan bicara.

2. Ekspresi wajah

   Wajah merupakan cermin kepribadian individual. Ekspresi wajah mengungkapkan pikiran yang melintas pada diri seseorang. Misalnya : sebuah senyum mengungkapkan keramah-tamahan dan kasih sayang; mengangkat alis mata menunjukan ekspresi heran; mengernyitkan dahi menyampaikan ketakutan dan kegelisahan.

3. Postur tubuh

   Setiap gerak-gerik tubuh saat berbicara mesti dikoordinasikan dengan kekuatan yang dapat ditangkap secara visual daripada secara verbal.

4. Selera berbusana

Busana memiliki tugas penting dalam menimbulkan kesan. Orang yang berbusana sesuai dengan struktur tubuh mereka nampak lebih menarik.

5. Respect

Yaitu sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang menjadi sasaran pesan yang kita sampaikan.

6. Emphaty

Empathi adalah kemampuan kita untuk menempatkan diri kita pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain.

7. Audible

Makna dari audible antara lain : dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik.

8. Clarity

Selain bahwa pesan harus dapat dimengerti dengan baik, maka yang terkait dengan itu adalah kejelasan dari pesan itu sendiri sehingga tidak menimbulkan multi interprestasi atau berbagai penafasiran yang berlainan.

9. Humble

Sikap rendah hati. Sikap membangun rasa menghargai orang lain, biasanya didasari oleh sikap rendah hati yang kita memiliki.

Untuk mencapai sebuah komunikasi yang efektif, perlulah kita membangun sebuah komunikasi yang nyaman dan menyenangkan agar mendapatkan tujan yang diharapkan

Sumber :

http://romeltea.com/pengertian-dan-karakteristik-komunikasi-efektif/

http://galih-indra-tillah.blogspot.com/2012/04/cara-membangun-komunikasi-yang-efektif.html

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

A.Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok

B. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana

C. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII E (subyek penelitian) sebanyak 8 siswa:

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Rabu, 4 Juni 2014

E. Lingkup pembicaraan

1. Sifat topik : Topik Tugas
2. Topik yang dibahas : Komunikasi yang Efekif

F. Hasil Pembahasan

a. Pengertian dari pengertian komunikasi efektif

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Komunikasi efektif yaitu komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (attitude change) pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi.
2. FP : Komunikasi mengesankan.
3. FK : Komunikasi yang efektif dapat menimbulkan kesenangan.

4. LH : Komunikasi yang berhasil mencapai Tujuan.
5. NA : Komunikasi yang efektif pada akhirnya menimbulkan suatu tidakan.
6. NL : Komunikasi yang efektif mempengaruhi Sikap.
7. SR : Komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian.
8. TR : Komunikasi yang bertujuan agar komunikan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator dan komunikan memberikan umpan balik yang sesuai dengan pesan.

b. Aspek komunikasi efektif

Pendapat dari anggota kelompok :

1. DI : Norma-etika yang berlaku.
2. FP : Ketepatan.
3. FK : Kejelasan.
4. LH : Budaya.
5. NA : Bahasa.
6. NL : Alur .
7. SR : Gaya bicara.
8. TR : Konteks.

c. Cara membangun komunikasi efektif

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Atur kontak mata
2. FP : Postur tubuh
3. FK : Ekspresi wajah
4. LH : Selera berbusana
5. NA : Sikap menghargai
6. NL : Sikap rendah hati

7. SR : kejelasan dari pesan itu sendiri
8. TR : Empati

G. Hasil Diskusi

1. Simpulan Pembahasan Topik :

Pemimpin Kelompok (PK) menyimpulkan bahwa komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang bertujuan agar komunikan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator dan komunikan memberikan umpan balik yang sesuai dengan pesan. Umpan balik yang sesuai dengan pesan tidak selalu berupa persetujuan. Komunikan dapat saja memberikan umpan balik berupa ketidaksetujuan terhadap pesan, yang terpenting adalah dimengertinya pesan dengan benar oleh komunikan dan komunikator memeroleh umpan balik yang menandakan bahwa pesannya telah dimengerti oleh komunikan.

2. Deskripsi dan Komentar :

Sebagaian anggota kelompok masih ada yang pasif untuk memahami topik tentang komunikasi yang efektif. Diharapkan siswa dapat mengetahui pentingnya komunikasi yang efektif serta upaya untuk meningkatkan komunikasi yang efektif.

3. Lain-lain :

a). Kesan

Lebih menyenangkan, menambah wawasan.

b). Permainan kelompok yang dilaksanakan yaitu " permainan kosentrasi menirukan gaya hewan".

Kudus, 4 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Pimpinan Kelompok (PK): Fitria Widiana

Keterangan :

Bimbingan Kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Kudus, 3 orang putra dan 5 orang putri.

Kudus, 4 Juni 2014

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 201031080

LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

A. Topik permasalahan : Kemampuan bertanya

B. Bidang bimbingan : Pribadi dan Sosial

C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

D. Fungsi layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Sasaran layanan : Siswa kelas VIII E sebanyak 8 Orang siswa :

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

F. Pelaksanaan layanan :

1. Waktu, hari/ tanggal : 1x 45 menit, Rabu 4 Juni 2014
2. Tempat : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus
3. Deskripsi dan komentar pelaksanaan layanan pendukung : Terbangun dinamika yang baik dalam kelompok dan siswa aktif dalam membahas topik permasalahan

G. Evaluasi :

1. Cara-cara evaluasi :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama layanan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi :

a. Anggota kelompok masih kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok

I. Anggota kelompok kurang berani mengungkapkan pendapatnya tentang topik permasalahan mengenai komunikasi yang efektif meskipun ada yang sudah berani.

J. Analisis hasil penilaian :

1. Cara-cara penilaian

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung

b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide, saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah.

2. Deskripsi dan komentar hasil penilaian

a. Anggota kelompok kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

b. Anggota kelompok masih kurang berani dalam mengungkapkan pendapat tentang topik permasalahan mengenai komunikasi yang efektif tetapi anggota kelompok sudah dapat memahami cara membangun komunikasi yang efktif.

I. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak Lanjut : Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahn yang berkaitan dengan komunikasi yang efektif. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Deskripsi dan Komentar tentang upaya tindak lanjut : Akan diberikan tindak lanjut melalui layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhannya.

Kudus, 4 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 11

SKENARIO SOSIODRAMA SIKLUS I PERTEMUAN 2

A. Skenario Sosiodrama

1. Topik : Komunikasi Efektif
2. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : FP siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
6. Tempat Kegiatan : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus
7. Waktu pelaksanaan : Rabu, 4 Juni 2014, 20 menit

B. Garis Besar Cerita

1. Eksposisi

FP adalah siswa yang tidak suka menghargai orang lain. Sehingga dia sering merasa benar sendiri.

2. Konflik

FP suatu hari diberikan tugas oleh gurunya untuk menggantikan membacakan pembahasan bab pelajaran selanjutnya, akan teapi dia tidak berkomunivasi dengan bai. FP seenaknya sendiri sehingga pesan yang disampaikan tidak memberikan umpan balik bagi teman-temannya. Kemudian terjadi kegaduhan dalam kelas tersebut.

3. Komplikasi

Tugas diberikan guru kepada FP belum dilaksanakan dengan baik, maka FP disuruh mengulang terus menerus sampai benar dia serius dalam menjalankan amanah yang diberikan. Akhirnya teman-teman tidak mau jika FP yang menjelaskan dan minta diganti oleh TR yang dirasa mampu untuk melakukan itu.

4. Klimaks

Setelah ada pengganti untuk menjelaskan pembahasan pelajaran itu, suasanan kelas menjadi sangat gaduh dan FP pun kecewa dan sangat marah sama DI salah satu teman yang melarangnya itu.

5. Solusi

Diadakan musyawarah bersama dengan baik, antar guru kelas tersebut dan FP beserta DI, guna untuk memberikan pemahaman bagi FP agar mampu berkomunikasi dengan efektif dan mempunyai sikap saling menghargai. Akhirnya masalah ini dapat terselesaikam dengan baik. dan FP mampu berkomunikasi dengan efektif.

C. Pemain dan Peranan

No	Pemain	Peranan
1.	Bu SR	Guru bahasa Indonesia..
2.	FP	Siswa yang keras, dan cenderung seenaknya saja.
3.	DI	Teman kelas FP.
4.	LH	Ketua kelas VIII E.
5.	TR	Anak pintar dan rajin dalam kelas itu.

D. Rincian Adegan

Adegan I

Suatu hari guru bahasa indonesia meminta FP untuk menjelaskan pembahasan bab pelajaran berikutnya, karena FP termasuk anak yang suka gaduh didalam kelas sehingga dia diberikan hukuman seperti itu oleh guru tersebut.

Adegan II

FP dengan sikapnya yang cenderung seenaknya sendiri, tidak bisa menghargai orang lain, sehingga apa yang disampaikan tidak bisa memberikan umpan balik yang baik bagi para teman-temannya. Pada akhirnya kelas tersenut menjadi gaduh dan DI teman kelas FP meminta untuk digantikan pada TR karena dirasa lebih mampu dari pada FP.

Adegan III

Ketika terjadi kegaduhan, guru kelas melihat hal ini langsung melerai, dan menyuruh diam siswanya, karena akan diberikan pemahaman mengenai cara berkomunikasi yang efektif, dan saling menghargai. Lalu dimusyawarahkan baik-baik dengan guru pembimbing sebagai penengahnya dan pada akhirnya mereka saling memaafkan. Dan akhirnya FP menjadi mampu berkomunikasi dengan efektif.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran 12

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Pembimbing terhadap Peneliti Siklus I Pertemuan 2 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 4 Juni 2014, Pukul 07.00-07.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti kurang dalam mengembangkan permainan untuk mencairkan suasana
	a. Mengucapkan salam dan menerima kehadiran anggota secara terbuka dan mengucapkan terima kasih			✓			
	b. Memimpin do'a			✓			
	c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok			✓			
	d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok			✓			
	e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok			✓			
	f. Membuat kesepakatan waktu			✓			
	g. Perkenalan dilanjutkan permainan untuk mencairkan suasana		✓				
	Jumlah bobot tahap pembentukan	0	2	18	0	0	
		20					
2.	Tahap Peralihan						
	a. Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok			✓			Peran peneliti sudah cukup baik dan yang perlu ditingkatkan yaitu

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
2.	Tahap Peralihan						
	b. Menanyakan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya			✓			tetap dalam hal menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap berikutnya
Jumlah bobot tahap peralihan		0	0	6	0	0	
		6					
3.	Tahap Kegiatan						
	a. Memberi contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok				✓		Peran peneliti masih kurang dalam pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan, dan kurang dalam menyimpulkan pembahasan topik.
	b. Memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas serta memahami topik				✓		
	c. Selingan permainan (bila diperlukan)			✓			
	d. Pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan		✓				
	e. Menjelaskan cara pelaksanaan sosiodrama			✓			
	f. Memimpin diskusi setelah pelaksanaan sosiodrama beserta memotivasi anggota kelompok			✓			
	g. Penyimpulan		✓				
Jumlah bobot tahap Kegiatan		0	4	9	8	0	
		21					

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan Peran Peneliti
4.	Tahap Pengakhiran						
	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri			✓			Peran peneliti sudah cukup baik dan yang perlu ditingkatkan dalam hal membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan
	b. Melakukan penilaian segera			✓			
	c. Membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan			✓			
	d. Memimpin do'a penutup, mengucapkan terima kasih dan perpisahan			✓			
	Jumlah bobot tahap pengakhiran	0	0	12	0	0	
		12					
Jumlah Skor		**59**					
Presentase		**59%**					
Kategori		**C**					

Lanjutan tabel 4.4

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 4 Juni 2014

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati

NIP.19651117 200501 2 001

Lampiran 13

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Siklus I pertemuan 2 dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 4 Juni 2014, Pukul 07.00-07.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
1.	Tahap Pembentukan									
	a. Perasaan diterima	3	2	3	3	2	2	3	3	Dalam tahap awal keaktifan anggota kelompok sudah cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan karena masih ada yang kurang baik
	b. Kesungguhan	2	2	3	2	3	2	3	3	
	c. Kekhusyu'an dalam berdoa	3	3	3	3	2	2	3	2	
	d. Mengenalkan diri secara terbuka	2	3	2	3	3	3	2	3	
	e. Keterlibatan dalam permainan	2	2	2	3	3	3	2	2	
Jumlah bobot tahap pembentukan		12	12	13	14	13	12	13	13	
		102								
2.	Tahap Peralihan									
	a. Menjelaskan ulang tentang kegiatan bimbingan kelompok	2	2	2	2	3	2	2	3	Dalam tahap ini pemahaman anggota kelompok tentang bimbingan kelompok sudah cukup baik tapi masih harus ditingkatkan karena masih banyak yang kurang
	b. Siap untuk melanjutkan kegiatan berikutnya	2	2	2	2	3	2	3	3	
Jumlah bobot tahap peralihan		4	4	4	4	6	4	5	6	
		37								

Lanjutan tabel 4.5

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok									
	a. Memahami contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok	2	2	2	3	2	2	2	2	Tahap ini keaktifan anggota kelompok sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi.
	b. Akif memahami topik	2	2	2	2	2	2	2	2	
	c. Aktif membahas topik dan memahaminya	2	2	2	3	2	3	2	3	
	d. Mengikuti selingan	2	2	2	3	2	2	2	2	
	e. Memahami kesimpulan pembahasan topik	3	2	3	3	2	2	2	3	
	f. pemahaman skenario	2	3	2	2	3	2	3	2	
	g. Pemahaman peran	3	3	3	2	2	3	2	3	
	h. Pengambilan sikap dan keaktifan	3	3	3	2	3	2	2	3	
Jumlah bobot tahap kegiatan		17	19	19	20	18	18	17	20	
		148								

Lanjutan tabel 4.5

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
4.	Tahap Pengakhiran									
	a. Memahami bahwa bimbingan kelompok akan diakhiri	2	2	2	3	3	2	3	3	Dalam tahap akhir keaktifan anggota kelompok sudah cukup baik dalam membahas tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan sera membuat simpulan hasil bimbingan kelompok tapi masih perlu ditingkatkan.
	b. Aktif dalam proses evaluasi	3	3	3	3	3	3	2	2	
	c. Ikut serta membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampai kan pesan dan kesan	2	3	2	2	2	2	2	2	
	d. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok	2	2	2	2	2	2	2	3	
	e. Kekhusyu'a n dalam berdo'a	3	2	3	2	3	3	3	3	
Jumlah bobot tahap pengakhiran		12	12	12	12	13	12	12	13	
		98								
Jumlah Skor		**385**								
Rata-rata		**48,12**								
Prosentase		**48,12%**								
Kategori		**K**								

Lanjutan tabel 4.5

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 4 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 14

Tabel 4.6 Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Siklus I Pertemuan 2 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 4 Juni 2014, Pukul 10.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang Kelas VIII E MTs N 1Kudus

No	Respon Den	Aspek yang diobservasi										Jum Lah	Persen Tase	Kate gori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DI	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	44%	K
2	FP	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	20	40%	K
3	FK	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	42%	K
4	LH	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	44%	K
5	NA	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	25	50%	K
6	NL	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23	46%	K
7	SR	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	25	50%	K
8	TR	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	54%	C
Jumlah		22	19	19	18	18	17	20	17	17	18	185	370%	
Rata-rata												**23,12**		**K**
Presentase												**46,24%**		

Keterangan:

Aspek yang diamati, yaitu:

1. Siswa mampu percaya diri saat berkomunikasi.
2. Siswa mampu memilih kata/kosa kata dengan tepat saat berkomunikasi.
3. Kejelasan ucapan siswa saat berkomunikasi.
4. Dapat mengemukakan pendapat saat berdiskusi.
5. Mampu menanggapi pendapat orang lain.
6. Dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman.
7. Dapat berkomunikasi serta bertukar pendapat dengan orang lain.
8. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dalam berbicara.
9. Mampu berinteraksi dengan baik dalam pergaulan.
10. Mampu menjaga emosi tetap stabil dan berani.

Lanjutan Tabel 4.6

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	42-50	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68%-83%	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	Cukup (C)
2	18-25	36%-51%	Kurang (K)
1	10-17	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 4 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 15

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I PERTEMUAN 3

A. Topik Permasalahan : Sikap optimis

B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial

C. Jenis Layanan : Bimbingan kelompok

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai : 1. Mengetahui pengertian optimis
2. Mengetahui manfaat sikap optimis
3. Mengetahui cara membangun rasa optimis

F. Sasaran layanan : 8 siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus

G. Uraian Kegiatan :

No	Tahap-tahap	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Pembentukan	1). Menerima anggota bimbingan kelompok. 2). Membuka kegiatan dengan do'a. 3). Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok. 4). Menjelaskan asas-asas dan tata cara layanan bimbingan kelompok. 5). Permainan sebagai penghangat suasana.	1). Berdo'a 2). Memperkenalkan Diri 3). Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
2	Peralihan	1). Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. 2). Menawarkan atau mengamati apakah peserta sudah siap menjalankan tahap berikutnya. 3). Memberikan motivasi kepada siswa untuk	1). Memeprhatikan penjelasan penelitu dan bertanya jika kurang jelas 2). Aktif mengemukakan pendapat

		mengikuti kegiatan layanan tersebut dengan aktif.	
3	Kegiatan	1). Secara terbuka menyampaikan sebagaimana topik diatas. 2). Diskusi interaktif yang melibatkan pemimpin dan peserta kelompok	1). Aktif dalam membahas topik yang dibahas dalam diskusi kelompok, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat dan usul, saran, dan memberikan argumentasi dalam diskusi kelompok.
4	Pengakhiran	1). Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil diskusi. 2). Rencana bimbingan kelompok lanjutan. 3). Do'a penutup.	1). Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok. 2).Memberikan kesan-kesan tentang kegiatan bimbingan kelompok. 3). Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.

H. Materi : Terlampir

I. Metode : Diskusi dan Sosiodrama

J. Tempat penyelenggaraan : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

K. Hari/Tanggal, Waktu Penyelenggaraan : Sabtu , 7 Juni 2014,1 x 45 menit

L. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana (peneliti)

M. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing

N. Alat dan perlengkapan Yang digunakan : Alat tulis, artikel mengenai sikap optimis, perlengkapan sosiodrama.

O. Rencana penilaian & tindak lanjut : 1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan
2. Antusiasme siswa dalam merespon kegiatan
3. Pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan

P. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung layanan : Himpunan data dan aplikasi instrumentasi

Q. Catatan Khusus : Kegiatan ini akan berjalan lancar dan berasil jika dinamika kelompok berjalan dengan baik dan terjadi interaksi yang dinamis yang ditandai dengan aktifitas kerja kelompok serta adanya kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 3 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

MATERI BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS I PERTEMUAN 3

SIKAP OPTIMIS

A. **Pengertian Sikap Optimis**

Siswa sebagai remaja dipersiapkan untuk menjadi orang dewasa yang mandiri. Kehidupan dewasa berbeda dengan remaja. Untuk menjadi orang dewasa, diperlukan berbagai kesiapan. Salah satunya adalah kesiapan mental. Banyak sikap yang perlu dimiliki oleh orang dewasa. Salah satunya adalah optimisme. Pengertian optimisme dalam kamus besar bahasa indonesia adalah keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menguntungkan. Orang yang memiliki sikap optimisme disebut orang optimis atau dapat diartikan orang yang selalu semangat berpengharapan baik. Dalam kamus istilah konseling dan terapi, secara sosiologis optimisme menunjuk pada suatu sikap sosial dan pribadi pada sekelompok orang atau individu yang dicirikan keyakinan akan pentingnya usaha dalam mencapai hidup secara sempurna dan kemajuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa optimis berarti meyakini adanya kehidupan yang lebih bagus dan keyakinan itu digunakan untuk menjalankan aksi yang lebih bagus guna meraih hasil yang lebih bagus. jika sudah yakin, namun tidak digunakan untuk melakukan aksi untuk membuktikan keyakinan itu, berarti optimisme masih kurang. Pada siswa, optimisme merupakan keyakinan dalam diri akan mampu mencapai hasil belajar yang baik, kemudian melakukan usaha untuk mendapatkan hasilnya.

B. **Manfaat sikap optimis**

Manfaat utama yang bisa dirasakan bila memiliki sikap optimis adalah :

1. *Orang optimis beresiko kecil terkena serangan jantung*

Menurut penelitian terbaru yang diterbitkan 17 April 2012 di Jurnal Buletin Psikologi, orang yang optimis memiliki resiko lebih kecil terkena serangan jantung. Perasaan dan semangat positif seperti optimisme merupakan bentuk

perasaan yang sangat baik untuk kesehatan jantung. Sebaliknya, perasaan-perasaan negatif seperti pesimisme, kemarahan, kecemasan, depresi, stress, kebencian ternyata sangatlah buruk untuk jantung.

2. *Orang optimis akan lebih bahagia dan lebih sedikit mengalami stress*

Orang yang optimis biasanya juga akan merasa lebih bahagia dalam hidup dan memiliki tingkat stress yang rendah. Mereka yang optimis memandang segala sesuatu dari sisi yang lebih positif. Efeknya tingkat kecemasan dan stress pun akan berkurang. Orang optimis lebih percaya diri dan lebih berani mengambil berbagai peluang. Mereka tidak mudah menyerah dan jarang berputus asa. Andaikan pun belum berhasil, mereka yang optimis melihat hal negatif sebagai tantangan yang harusnya bisa dengan mudah diatasi bukan untuk terus diratapi. Sebaliknya mereka yang pesimis akan lebih besar terjebak dalam pikiran yang membuat depresi, tertekan, dan stress.

3. *Orang optimis akan lebih sehat dan panjang umur*

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, orang optimis akan lebih sedikit mengalami stress. Kadar hormon stress yang lebih sedikit dalam tubuh dapat menguatkan sistem imun tubuh dan ini berarti akan membuat tubuh menjadi lebih sehat.

4. *Orang optimis akan lebih sukses dan berprestasi*

Sudah menjadi rahasia umum bahwa mereka yang berjiwa optimis biasanya merupakan "juara-juara" dalam berbagai hal, baik di sekolah, karir, maupun di bidang-bidang lainnya. Mereka yang optimis selalu memiliki semangat untuk maju, tidak mudah putus asa, dan semakin terpacu untuk menang tatkala dihadapkan pada situasi yang sulit. Keyakinan kuat yang dimiliki oleh mereka yang berjiwa optmis bisa memupuk semangat untuk berbuat lebih baik dan percaya diri dalam segala hal. Orang optimis memandang segala sesuatu dari sudut pandang yang lebih positif. Mereka yang optimis tidak mudah menyerah dan tetap akan terus "melangkah" maju untuk meraih kesuksesannya.

5. *Optimisme bersifat menyembuhkan*

Tak hanya mencegah atau menurunkan resiko penyakit jantung dan berbagai infeksi penyakit, perasaan optimisme juga bersifat menyembuhkan. Pada sebuah

studi kesehatan yang dilakuakan pada pasien-pasien depresi ditemukan bahwa terapi pikiran positif seperti optimisme yang dilakukan selama 12 minggu ternyata lebih berkhasiat dan efektif memperbaiki kondisi pasien daripada obat-obatan.

C. **Langkah – langkah menumbuhkan sikap Optimis**

Menumbuhkan sikap optimisme tidaklah mudah dilakukan, tidak seperti menerima dan menghafal konsep-konsep optimisme. Dalam menumbuhkan sikap ini tentunya memerlukan kiat ataupun langkah yang tidak mudah untuk dilakukan. Namun kalau kita sudah bersikap pesimistis maka sikap optimisme ini tidak akan dapat terealisasikan, bagaimana bisa merealisasikan sikap optimisme dalam kehidupan kalau kita sudah bersikap pesimistis untuk menumbuhkan atau merealisasikan sikap ini. Berikut langkah – langkah yang dapat meningkatkan rasa optimisme dalam diri, antara lain sebagai berikut :

1. Temukan hal-hal positif dari pengalaman kita di masa lalu.
2. Tata kembali target yang hendak kita capai.
3. Pecah target besar menjadi target-target kecil yang segera dapat dilihat keberhasilannya.
4. Bertawakallah kepada Allah setelah melakukan ikhtiar.
5. Ubah pandangan diri kita terhadap kegagalan.
6. Yakinkan kepada diri kita bahwa Allah SWT akan selalu menolong dan memberi jalan keluar.

Sumber :

http://informasitips.com/5-manfaat-utama-memiliki-sifat-optimis

http://media.kompasiana.com/new-media/2014/01/20/makalah-optimis-vs-pesimis-627697.html

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 3

A.Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok

B. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana

C. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII E (subyek penelitian) sebanyak 8 siswa:

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Sabtu, 7 Juni 2014

E. Lingkup pembicaraan

1. Sifat topik : Topik Tugas
2. Topik yang dibahas : Sikap Optimis

F. Hasil Pembahasan

c. Pengertian dari optimis

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI :Menunjukkan arah dan tujuan hidup yang positif.
2. FP :Meyakini adanya kehidupan yang lebih bagus.
3. FK :Kecendrungan batin untuk merencanakan hasil yang lebih bagus.
4. LH :Mencapai hasil belajar yang baik.
5. NA :Membuat seseorang lebih tenang.

6. NL : Menumbuhkan harapan.
7. SR : Selalu berpengharapan (berpandagan) Baik.
8. TR : Pikiran yang condong melihat segala sesuatu dari seginya yang baik .

d. Manfaat optimis

Pendapat dari anggota kelompok :

1. DI : Orang optimis akan lebih bahagia.
2. FP : Lebih sedikit mengalami stress.
3. FK : Lebih sehat.
4. LH : Tidak mudah menyerah.
5. NA : Berprestasi.
6. NL : Lebih panjang umur.
7. SR : Tetap akan terus melangkah.
8. TR : Lebih sukses.

e. Cara membangun sikap optimis

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Tata kembali target.
2. FP : Bertawakallah kepada Allah .
3. FK : Temukan hal-hal positif dari pengalaman masa lalu.
4. LH : Melakukan ikhtiar.
5. NA : Percaya diri pada kemampuan.
6. NL : Hindari rasa takut.
7. SR :Hilangkan sikap ragu dalam diri tentukan tujuan hidup sebenarnya.
8. TR : Pandangan diri kita terhadap kegagalan.

G. Hasil Diskusi

1. Simpulan Pembahasan Topik :

Pemimpin Kelompok (PK) menyimpulkan bahwa sikap optimis adalah keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menguntungkan. Orang yang memiliki sikap optimisme disebut orang optimis atau dapat diartikan orang yang selalu semangat berpengharapan baik.

2. Deskripsi dan Komentar :

Sebagaian anggota kelompok cukup aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok dan mampu untuk memahami topik tentang sikap optimis. Diharapkan siswa dapat mengetahui pentingnya sikap optimis serta upaya untuk meningkatkan sikap optimis dalam dirinya.

3. Lain-lain :

a). Kesan

Sangat memberikan wawasan yang luas serta sangat menyenangkan.

b). Permainan kelompok yang dilaksanakan yaitu " permainan bernyanyi melanjutkan lirik lagu".

Kudus, 7 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 3

Pimpinan Kelompok (PK): Fitria Widiana

Keterangan :

Bimbingan Kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Kudus, 3 orang putra dan 5 orang putri.

Kudus,7 Juni 2014

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 201031080

LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS I PERTEMUAN 3

A. Topik permasalahan : Sikap Optimis

B. Bidang bimbingan : Pribadi dan Sosial

C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

D. Fungsi layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Sasaran layanan : Siswa kelas VIII E sebanyak 8 Orang siswa :

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

F. Pelaksanaan layanan :

1. Waktu, hari/ tanggal : 1x 45 menit, Sabtu 7 Juni 2014
2. Tempat : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
3. Deskripsi dan komentar pelaksanaan layanan pendukung :Terbangun dinamika yang baik dalam kelompok dan siswa aktif dalam membahas topik permasalahan

G. Evaluasi :

1. Cara-cara evaluasi :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama layanan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi :

a. Anggota kelompok masih mulai mampu bersungguh-sungguh dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok

b. Anggota kelompok cukup berani mengungkapkan pendapatnya tentang topik permasalahan mengenai komunikasi yang efektif.

H. Analisis hasil penilaian :

1. Cara-cara penilaian

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung

b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide, saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah.

2. Deskripsi dan komentar hasil penilaian

a. Anggota kelompok bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

b. Anggota kelompok cukup berani dalam mengungkapkan pendapat tentang topik permasalahan mengenai pentingnya sikap optimis tetapi anggota kelompok sudah dapat memahami cara membangun sikap optimis.

I. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak Lanjut : Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahn yang berkaitan dengan sikap optimis. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Deskripsi dan Komentar
   tentang upaya tindak lanjut : Akan diberikan tindak lanjut melalui layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhannya.

Kudus, 7 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

Lampiran 16

SKENARIO SOSIODRAMA SIKLUS I PERTEMUAN 3

A. Skenario Sosiodrama

1. Topik : Sikap Optimis
2. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : DI siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
6. Tempat Kegiatan : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
7. Waktu pelaksanaan : Sabtu, 7 Juni 2014, 20 menit

B. Garis Besar Cerita

1. Eksposisi

DI adalah siswa yang penakut. Dia selalu berpandangan bahwa merasa selalu gagal.

2. Konflik

Suatu hari diberikan tugas oleh guru olahraga, untuk mengikuti lomba voly, akan tetapi dia merasa tidak mampu karena dia tidak percaya pada kemampuannya. Akan tetapi DI cenderung pesimis dan dia meminta pada guru olahraganya tersebut untuk digantikan oleh orang lain.

3. Komplikasi

Tugas diberikan guru olahraga kepada DI belum dilaksanakan dengan baik, maka DI diminta agar menjauhkan pandangan terhadap kegagalan. Namun sikap DI yang sangat penakut, dia tetap tidak mau, padahal perlombaan satu hari lagi akan dimulai.

4. Klimaks

Mendekati hari perlombaan itu, DI tiba-tiba ingin tetap mengundurkan diri, karena dia merasa tidak mampu dan pasti gagal akan membuat malu sekolahnya.

5. Solusi

Diadakan pertemuan antara guru pembimbing dengan DI. Karena guru olahraga tersebut merasa bahwa DI memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah padahal dia mampu melakukannya. Akhirnya dengan arahan dari guru pembimbing DI menjadi optimis, dan mau untuk mengikuti perlombaan itu.

C. Pemain dan Peranan

No	Pemain	Peranan
1.	Pak TR	Guru Pembimbing yang baik dan tegas.
2.	DI	Siswa yang tidak percaya diri dan penakut.
3.	Pak LH	Guru olahraga.
4.	SR	Teman DI yang ikut lomba.
5.	NL	Pelatih ektrakulikuler voly.

D. Rincian Adegan

Adegan I

Beberapa hari lagi akan diadakan perlombaan voly antar sekolah. DI adalah anak yang dirasa mampu untuk mengikuti perlombaan tersebut akan tetapi DI memliki kepercayaan diri yang rendah dan cenderung pesimis.

Adegan II

DI sangat penakut dia merasa tidak mampu, dia takut kalau seandainya mengikuti perlombaan tersebut akan gagal dan membuat sekolahnya menjadi jelek. Akhirnya dia tetap ingin mengundurkan diri dari perlombaan itu.

Adegan III

Ketika mendengar kabar kalau DI ingin mengundurkan diri dalam perlombaan itu, guru olahraga membawa DI kepada guru pembimbing agar duiberikan pengarahan dalam mengatasi rasa pesimisnya itu, karena guru olahraga merasa bahwa DI mempunyai masalah tentang kepercayaan diri yang rendah, sehingga dari pertemuan DI dengan guru pembimbing DI mampu bersikap optimis dan DI ingin tetap mengikuti perlombaan itu dan yakin pasti bisa.

Lampiran 17

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Pembimbing terhadap Peneliti Siklus I Pertemuan 3 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 7 Juni 2014, Pukul 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti mengembangkan permainan untuk mencairkan suasanaperlu ditingkatkan.
	a. Mengucapkan salam dan menerima kehadiran anggota secara terbuka dan mengucapkan terima kasih			✓			
	b. Memimpin do'a			✓			
	c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok			✓			
	d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok			✓			
	e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok			✓			
	f. Membuat kesepakatan waktu				✓		
	g. Perkenalan dilanjutkan permainan untuk mencairkan suasana			✓			
Jumlah bobot tahap Pembentukan		0	0	18	4	0	
		22					

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
2.	Tahap Peralihan						
	a. Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok				✓		Peran peneliti dalam menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap berikutnya perlu ditingkatkan.
	b. Menanyakan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya			✓			
	Jumlah bobot tahap peralihan	0	0	3	4	0	
		7					
3.	Tahap Kegiatan						
	a. Memberi contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok				✓		Peran peneliti dalam tahap ini masih perlu ditingkatkan supaya tujuan dari bimbingan
	b. Memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas serta memahami topik			✓			
	c. Selingan permainan (bila diperlukan)			✓			
	d. Pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan			✓			
	e. Menjelaskan cara pelaksanaan sosiodrama				✓		

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap Kegiatan						
	f. Memimpin diskusi setelah pelaksanaan sosiodrama beserta memotivasi anggota kelompok			✓			
	g. Penyimpulan			✓			
Jumlah bobot tahap Kegiatan		0	0	15	8	0	
		23					
4.	Tahap Pengakhiran						
	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri				✓		Peran peneliti sudah cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan.
	b. Melakukan penilaian segera			✓			
	c. Membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan			✓			
	d. Memimpin do'a penutup, mengucapkan terima kasih dan perpisahan				✓		
Jumlah bobot tahap Pengakhiran		0	0	6	8	0	
		15					
Jumlah Skor		**66**					
Presentase		**66%**					
Kategori		**C**					

Lanjutan Tabel 4.4

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 7 Juni 2014

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Lampiran 18

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Siklus I Pertemuan 3 dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 7 Juni 2014, Pukul 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
1.	Tahap Pembentukan									
	a. Perasaan diterima	3	3	3	3	3	2	3	4	Dalam tahap ini pemahaman anggota kelompok sudah cukup tinggal meningkatkan yang masih kurang
	b. Kesungguhan	3	3	3	2	3	3	3	3	
	c. Kekhusyu'an dalam berdoa	4	4	4	3	3	3	4	4	
	d. Mengenalkan diri secara terbuka	2	3	2	3	3	4	3	2	
	e. Keterlibatan dalam permainan	3	3	3	3	3	3	3	3	
Jumlah bobot tahap Pembentukan		15	16	15	14	15	15	16	16	
		122								
2.	Tahap Peralihan									
	a. Menjelaskan ulang tentang kegiatan bimbingan kelompok	3	3	3	3	3	3	2	3	Dalam tahap ini pemahaman anggota kelompok tentang bimbingan kelompok serta kesiapan untuk melanjutkan kegiatan berikutnya. sudah cukup baik tapi perlu ditingkatkan supaya lebih baik lagi.
	b. Siap untuk melanjutkan kegiatan berikutnya.	3	3	3	3	3	3	3	3	
Jumlah bobot tahap peralihan		6	6	6	6	6	6	5	6	
		47								

Lanjutan Tabel 4.5

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
3	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok									
	a. Memahami contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok	3	3	4	3	3	3	4	3	Dalam tahap ini keaktifan anggota kelompok sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan algi.
	b. Akif memahami topik	2	2	2	3	2	3	2	3	
	c. Aktif membahas topik dan memahaminya	3	3	3	3	3	3	3	3	
	d. Mengikuti selingan	2	2	2	3	3	3	2	3	
	e. Memahami kesimpulan pembahasan topik	3	2	3	4	2	2	2	3	
	f. pemahaman skenario	3	3	3	3	3	3	3	4	
	g. Pemahaman peran	3	3	3	3	3	3	3	3	
	h. Pengambilan sikap dan keaktifan	3	3	3	2	3	3	2	3	
Jumlah bobot tahap kegiatan		22	21	23	24	22	23	21	25	
		181								

Lanjutan Tabel 4.5

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
4.	Tahap Pengakhiran									
	a. Memahami bahwa bimbingan kelompok akan diakhiri	3	2	2	2	3	2	3	4	Dalam tahap akhir anggota kelompok sudah cukup baik namun dalam hal membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan serta membuat simpulan hasil bimbingan kelompok perlu peningkatan
	b. Aktif dalam proses evaluasi	2	3	2	2	2	3	3	4	
	c. Ikut serta membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan	3	2	3	3	3	3	3	3	
	d. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok	3	2	2	3	2	3	4	3	
	e. Kekhusyu'an dalam berdo'a	3	3	3	3	3	4	3	4	
Jumlah bobot tahap pengakhiran		14	12	12	13	13	15	16	18	
		113								
Jumlah Skor		**463**								
Rata-rata		**57,87**								
Presentase		**57.87%**								
Kategori		**C**								

Lanjutan tabel 4.5

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 7 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 19

Tabel 4.6 Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Siklus I Pertemuan 3 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 7 Juni 2014, Pukul 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Respon Den	Aspek yang diobservasi										Jum Lah	Persen Tase	Kate gori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DI	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	56%	C
2	FP	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	56%	C
3	FK	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	58%	C
4	LH	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	29	58%	C
5	NA	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	30	60%	C
6	NL	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	29	58%	C
7	SR	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	28	56%	C
8	TR	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37	74%	B
Jumlah		20	19	25	24	25	27	27	26	23	24	238	476%	
Rata-rata												**29,75**		**C**
Presentase												**59,5%**		

Keterangan:

Aspek yang diamati, yaitu:

1. Siswa mampu percaya diri saat berkomunikasi.
2. Siswa mampu memilih kata/kosa kata dengan tepat saat berkomunikasi.
3. Kejelasan ucapan siswa saat berkomunikasi.
4. Dapat mengemukakan pendapat saat berdiskusi.
5. Mampu menanggapi pendapat orang lain.
6. Dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman.
7. Dapat berkomunikasi serta bertukar pendapat dengan orang lain.
8. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dalam berbicara.
9. Mampu berinteraksi dengan baik dalam pergaulan.
10. Mampu menjaga emosi tetap stabil dan berani.

Lanjutan tabel 4.6

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	42-50	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68%-83%	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	Cukup (C)
2	18-25	36%-51%	Kurang (K)
1	10-17	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 7 Juni 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 20

Tabel 4.10 Hasil Wawancara Peneliti terhadap Guru Pembimbing Setelah Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Siklus I

Waktu Wawancara : Sabtu, 7 Juni 2014, Pukul 11.45-12.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama setelah siklus I ini?	Saya senang karena dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi pada siswa. Meskipun ada beberapa anak yang masih malu-malu dalam mengikuti sosiodrama, tapi sebagian lagi malah antusias sekali, ya maklum kemampuan anak berbeda-beda. Tapi pada dasarnya kegiatan ini bagus, ank-ank juga mulai terbiasa dan termotivasi mengikuti kegiatan ini.
2.	Menurut ibu, pengaruh kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi siswa?	Saya rasa ada perkembangan terhadap kepercayaan diri dalam berkomunikasi siswa.

Lanjutan tabel 4.10

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, bagaimana sikap Anda ketika mendapat kepercayaan dari orang lain?	meskipun terkadang saya tidak berani.
4.	Apakah setelah kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama Anda mempunyai keinginan untuk berusaha berubah menjadi lebih baik?	Ya, ingin sekali ada perubahan dalam diri saya untuk lebih mampu percaya diri dalam berkomunikasi dengan baik.
5.	Apa harapan Anda terhadap kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi?	Semoga diadakan kegiatan ini lagi dan lebih bisa mengikuti dengan baik.
Kesimpulan/catatan: Pada dasarnya siswa merasa senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, akan tetapi masih ada siswa yang merasa malu sehingga belum maksimal dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.		

Kudus, 7 Juni 2014

Interviewer

Fitria Widiana
NIM. 201031080

Tabel 4.11 Hasil Wawancara Peneliti terhadap Siswa Setelah Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Siklus I

Waktu Wawancara : Sabtu,7 Juni 2014, Pukul 12.45-12.0 WIB
Tempat Wawancara : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Baik dan merasa senang karena dapat mengerti bimbingan kelompok dan sosiodrama itu seperti apa, tapi kadang masih takut dan malu.
2.	Apakah kegiatan ini dapat membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri yang rendah dalam diri Anda?	Ya, jadi lebih paham tentang diri saya, bagaiman kepercayaan diri dalam berkomunikasi saya selama ini. Saya akan usaha lebih baik lagi.
3.	Setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, bagaimana sikap Anda ketika mendapat kepercayaan dari orang lain?	Cukup merasa percaya diri meskipun terkadang saya tidak berani.
4.	Apakah setelah kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama Anda mempunyai keinginan untuk berusaha berubah menjadi lebih baik?	Ya, ingin sekali ada perubahan dalam diri saya untuk lebih mampu percaya diri dalam berkomunikasi dengan baik.
5.	Apa harapan Anda terhadap kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi?	Semoga diadakan kegiatan ini lagi dan lebih bisa mengikuti dengan baik.
Kesimpulan/catatan: Pada dasarnya siswa merasa senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, akan tetapi masih ada siswa yang merasa malu sehingga belum maksimal dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.		

Kudus, 7 Juni 2014
Interviewer

Fitria Widiana
NIM. 201031080

Lampiran 21

Tabel 4.14 Jadwal Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Pada Siklus II

No	Hari/Tanggal	Waktu	Pertemuan	Materi	Tempat
1	Rabu, 11 Juni 2014	45 menit/ Jam 09.00-09.45 WIB	Pertemuan 1	Keaktifan Berorganisasi	Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
2	Sabtu, 14 Juni 2014	45 menit/ Jam 07.00-07.45 WIB	Pertemuan 2	Keberanian Diri	Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus
3	Rabu, 18 Juni 2014	45 menit/ Jam 11.00-11.45 WIB	Pertemuan 3	Pergaulan Sehat	Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

Lampiran 22

DAFTAR HADIR BIMBINGAN KELOMPOK

No	Nama Anggota	Siklus II		
		Pertemuan ke		
		1	2	3
		11 Juni 2014	14 Juni 2014	18 Juni 2014
1	DI			
2	FP			
3	FK			
4	LH			
5	NA			
6	NL			
7	SR			
8	TR			

Kudus, 18 Juni 2014
Peneliti

Fitria Widiana
NIM.201031080

Lampiran 23

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS II PERTEMUAN 1

A. Topik Permasalahan : Keaktifan Berorganisasi

B. Bidang Bimbinga : Pribadi dan sosial

C. Jenis Layanan : Bimbingan kelompok

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai : 1. Mengetahui pengertian keakifan organisasi
2. Mengetahui manfaat keaktifan berorganisasi
3.Mengetahui cara meningkatkan minat berorganisasi

F. Sasaran layanan : 8 siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus

G. Uraian Kegiatan :

No	Tahap-tahap	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Pembentukan	1). Menerima anggota bimbingan kelompok. 2). Membuka kegiatan dengan do'a. 3). Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok. 4). Menjelaskan asas-asas dan tata cara layanan bimbingan kelompok. 5). Permainan sebagai penghangat suasana.	1). Berdo'a 2). Memperkenalkan Diri 3). Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
2	Peralihan	1). Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. 2). Menawarkan atau mengamati apakah peserta sudah siap menjalankan tahap berikutnya. 3). Memberikan motivasi	1). Memeprhatikan penjelasan penelitu dan bertanya jika kurang jelas 2). Aktif mengemukakan pendapat

		kepada siswa untuk mengikuti kegiatan layanan tersebut dengan aktif.	
3	Kegiatan	1). Secara terbuka menyampaikan sebagaimana topik diatas. 2). Diskusi interaktif yang melibatkan pemimpin dan peserta kelompok	1). Aktif dalam membahas topik yang dibahas dalam diskusi kelompok, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat dan usul, saran, dan memberikan argumentasi dalam diskusi kelompok.
4	Pengakhiran	1). Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil diskusi. 2). Rencana bimbingan kelompok lanjutan. 3). Do'a penutup.	1). Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok. 2).Memberikan kesan-kesan tentang kegiatan bimbingan kelompok. 3). Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.

H. Materi : Terlampir

I. Metode : Diskusi dan Sosiodrama

J. Tempat

penyelenggaraan : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

K. Hari/Tanggal, Waktu

Penyelenggaraan :Rabu , 11 Juni 2014,1 x 45 menit

L. Penyelenggara

layanan : Fitria Widiana (peneliti)

M. Pihak yang

Diikutsertakan : Guru Pembimbing

N. Alat dan perlengkapan

Yang digunakan : Alat tulis, artikel mengenai keaktifan berorganisasi

perlengkapan sosiodrama.

O. Rencana penilaian & tindak lanjut : 1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan.
2. Antusiasme siswa dalam merespon kegiatan.
3. Pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan.

P. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung layanan : Himpunan data dan aplikasi instrumentasi.

Q. Catatan Khusus : Kegiatan ini akan berjalan lancar dan berhasil, jika dinamika kelompok berjalan dengan baik dan terjadi interaksi yang dinamis yang ditandai dengan aktifitas kerja kelompok serta adanya kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 11 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

MATERI BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II PERTEMUAN 1
KEAKTIFAN BERORGANISASI

A. Pengertian Keaktifan Organisasi

Menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian: Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut dengan bawahan. Chester L. Bernard (1938) mengatakan bahwa organisasi adalah system kerjasama antara dua orang atau lebih *(Define orgazation as a system of cooperative of two or more persons)*yang sama-sama memiliki visi dan misi yang sama. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu system formal yang terdiri dari pola aktivitas yang dilakukan sekelompok orang (dua atau lebih) yang bersama secara teratur dan berulang-ulang untuk mencapai tujuan bersama.

Aktivis adalah orang yang tidak tenang (gelisah) ketika terjadi ketidakadilan di lingkungannya dengan cara melakukan perubahan tertentu mulai dari titik nol sampai tujuannya tersebut tercapai. Seorang aktivis, selain aktif di organisasi tertentu (sebagai organisatoris), dia juga mempunyai pekerjaan lain di luar itu yaitu memperjuangkan hak-hak orang lain. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivis merupakan orang yang gelisah melihat ketidakadilannya, bergerak melakukan perubahan untuk mencapai tujuannya yang biasanya bersifat sosial.

Jadi aktif organisasi adalah ikut secara aktif dalam melakukan perubahan karena adanya ketidakadilan di lingkungan dan merupakan suatu sistem formal yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

B. Manfaat Keaktifan Berorganisasi

1. Menumbuhkan rasa kebersamaan

Di dalam sebuah organisasi, di mana terdiri dari sekelompok orang atau anggota membuat setiap siswa yang menjadi anggota, dapat merasakan kebersamaan ketika mereka melakukan suatu kegiatan rutinitas yang selalu bersama-sama. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi psikologis setiap siswa, terutama siswa yang kurang terbiasa bergaul atau cenderung penyendiri.

2. Memperkuat tali persaudaraan

Dari kegiatan yang cenderung selalu di lakukan bersama-sama tersebut, membuat siswa merasa semakin dekat dengan antar anggota yang lain sehingga tali persaudaraanpun meningkat.

3. Menebarkan rasa tolong-menolong

Ketika setiap siswa melakukan kegiatan di dalam organisasinya, dengan tali persaudaraan yang begitu solid, membuat siswa terbiasa untuk saling tolong-menolong, toleransi dan solidaritas.

4. Memperkaya informasi

Tentu saja, ketika seorang siswa mulai memasuki sebuah organisasi, itu berarti menambah pula informasi atau ilmu yang di dapatnya, sehingga siswa tidak hanya mendapat informasi atau ilmu dari pelajaran di kelas formal saja melainkan melalui organisasi juga.

5. Meningkatkan kualitas pribadi

Kebersamaan yang di rasakan oleh siswa yang aktif di sebuah organisasi, membuat adanya perubahan dari kualitas pribadi setiap siswa, yaitu tentu saja perubahan kea rah yang lebih baik, contohnya : Siswa menjadi lebih sabar, mudah bergaul, tidak pemalu, berani menyatakan pendapat, dan percaya diri.

6. Membangkitkan semangat juang

Organisasi atau ekstakulikuler yang ada di sekolah seperti paskibra,pmr,dan ekstrakulikuler lain yang secara umum sering mengikuti ajang-ajang perlombaan membuat para siswa yang aktif dalam ekstrakulikuler tersebut memiliki semangat juang yang tinggi demi mencapai target kemenangan maupun target mengharumkan nama baik diri, organisasi dan sekolah.

7. Mengurangi Sifat Egois

Siswa yang aktif di dalam organisasi, otomatis akan sering melakukan musyawarah demi menyelesaikan masalah, dan di dalam musyawarah tersebut siswa di tuntut membiasakan diri menerima pendapat orang lain, sehingga perlahan-lahan dapat mengikis sifat egoisme yang ada di dalam diri setiap siswa.

8. Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi

Bentuk organisasi yaitu perkumpulan sekelompok orang yang memiliki tujuan sama, oleh karena itu setiap siswa yang berperan aktif di dalam organisasi cenderung terbiasa bersosialisasi dengan banyak orang yang ada di sekelilingnya, dengan kata lain meningkatkan kemampuan bergaul.

9. Belajar berbicara di depan umum

Banyak sekali siswa setingkat SMA yang belum atau bahkan tidak berani berbicara di depan forum, maka di dalam sebuah organisasilah mereka dapat belajar bagaimana cara berbicara di depan umum, meskipun hal ini di pelajari secara tidak langsung di dalam sebuah organisasi, tetapi karena kegiatan tersebut menuntut setiap siswa untuk berbicara atau memimpin pembicaraan di depan sebuah forum, otomatis membuat mereka terlatih untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri.

10. Belajar manajemen organisasi

Mengatur suatu organisasi tentulah bukan hal yang mudah, oleh karena itu di perlukan pengalaman sebelumnya. Maka, di sinilah setiap siswa di tuntut agar bisa mengatur dan memanage semua hal yang ada di organisasi tempatnya bernaung, sebagai bekal untuk berserikat dengan organisasi yang lebih besar lagi ketika mereka terjun di masyarakat di masa depan.

C. Meningkatkan Minat Siswa Berorganisasi

Ketertarikan atau minat terhadap organisasi yang ada di sekolah dipengaruhi oleh beberapa hal seperti:

1) Kebutuhan psikologis, seperti pertemanan, merasakan kebersamaan.
2) Kebutuhan untuk mewujudkan cita-cita atau pengembangan bakat Keinginan dan cita-cita dapat mendorong munculnya minat terhadap sesuatu, seperti keinginan atau cita-cita menjadi dokter. Secara otomatis orang tersebut terdorong dan berminat untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kedokteran

(kesehatan, penyakit-penyakit). Semakin besar cita-cita atau keinginan, maka semakin besar/tinggi minat yang muncul dalam diri seseorang.

3) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan terdiri dari dua lingkup, yakni lingkup mikro (individual) dan lingkup makro (sosial,adat istiadat) kebudayaan dapat memunculkan minat-minat tertentu seperti tari-tarian, lagu, karya seni, semua itu akan menarik orang untuk memperhatikan dan mempelajari kebudayaan dari daerah asal kesenian tersebut. Begitu juga berorganisasi, minat berorganisasi siswa dapat timbul karena adanya kebiasaan belajar.

Sedangkan hal-hal yang bisa dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam berorganisasi salah satunya yaitu:

1). Melakukan penelusuran minat siswa.

Penelusuran minat siswa ini dilakukan oleh sekolah bisa dengan berbagai cara, baik secara angket maupun kegiatan psikotest, sehingga hasil yang di dapat lebih akurat, karena berasal dari diri siswa secara langsung.

2). Pemberian nilai

Pemberian nilai ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti organisasi, karena banyak siswa yang berfikir malas mengikuti sebuah organisasi dikarenakan tidak adanya reward dari sekolah, sehingga pemberian nilai ini diharapkan dapat menjadi motivator bagi siswa dalam mengikuti organisasi.

3). Penyediaan sarana dan prasarana

Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk setiap organisasi sehingga dapat menunjang berjalannya organisasi tersebut dengan baik dan memberikan dampak yang baik pula bagi siswanya.

Sumber :

http://cahyafrance.wordpress.com/2012/07/29/pengertian-dan-contoh-organisasi-di-sekolah/

http://kang-zems.blogspot.com/2013/08/pengaruh-keaktifan-berorganisasi_1731.html

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

A.Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok

B. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana

C. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII E (subyek penelitian) sebanyak 8 siswa:

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Rabu, 11 Juni 2014

E. Lingkup pembicaraan

1. Sifat topik : Topik Tugas
2. Topik yang dibahas : Keaktifan Berorganisasi

F. Hasil Pembahasan

a. Pengertian dari keaktifan berorganisasi

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI :Perubahan untuk mencapai tujuan. bersama takut.
2. FP :Giat.
3. FK :Bekerja ke arah sesuatu bersama.
4. LH :Pencapaian tujuan bukan hanya kepuasan individual.
5. NA : Susunan badan manusia yang terdiri dari

berbagai bagian menuju satu tujuan.

6. NL : Bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan.

7. SR : Aktivitas yang dilakukan sekelompok orang (dua atau lebih) .

8. TR : Bergerak melakukan perubahan untuk mencapai tujuannya.

b. Manfaat ciri keakifan berorganisasi

Pendapat dari anggota kelompok :

1. DI : Semangat menebarkan rasa saling tolong menolong.

2. FP : Menumbuhkan rasa kebersamaan.

3. FK : Memperkaya informasi.

4. LH : Memperkuat tali persaudaraan.

5. NA : Meningkatkan kualitas pribadi.

6. NL : Membangkitkan semangat juang.

7. SR : Meningkatkan kemampuan. Bersosialisasi.

8. TR : Mengurangi sifat egois.

c.Cara meningkatkan minat keakifan berorganisasi

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Jauhi rasa malas.

2. FP : Terus ingin melakukan perubahan. menjadi lebih baik.

3. FK : Jangan takut.

4. LH : Yakin mampu melakukannya.

5. NA : Bangunlah keberanian.

6. NL : Nikmatilah perjuangan.

7. SR : Jangan takut berbuat salah.
8. TR : Bergaul dengan teman yang aktif Berorganisasi.

G. Hasil Diskusi

1. Simpulan Pembahasan Topik :

Pemimpin Kelompok (PK) menyimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi diri adalah ikut secara aktif dalam melakukan perubahan karena adanya ketidakadilan di lingkungan dan merupakan suatu sistem formal yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

2. Deskripsi dan Komentar :

Sebagian anggota kelompok banyak yang aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok dan mampu untuk memahami topik tentang keakifan berorganisasi. Diharapkan siswa dapat mengetahui manfaat keaktifan berorganisasi serta upaya untuk meningkatkan keakifan organisasi.

3. Lain-lain :

a). Kesan

Semakin menambah keakraban sesama anggoa kelompok.

b). Permainan kelompok yang dilaksanakan yaitu " permainan bertepuk tangan sambil bernyanyi".

Kudus, 11 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Pimpinan Kelompok (PK): Fitria Widiana

Keterangan :

Bimbingan Kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Kudus, 3 orang putra dan 5 orang putri.

Kudus, 11 Juni 2014

Peneliti

Fitria Widiana

NIM. 201031080

LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II PERTEMUAN 1

A. Topik permasalahan : Keaktifan Berorganisasi
B. Bidang bimbingan : Pribadi dan Sosial
C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
D. Fungsi layanan : Pemahaman dan pengembangan
E. Sasaran layanan : Siswa kelas VIII E sebanyak 8 Orang siswa :
1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

F. Pelaksanaan layanan :
1. Waktu, hari/ tanggal : 1x 45 menit, Rabu 11 Juni 2014
2. Tempat : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
3. Deskripsi dan komentar pelaksanaan layanan pendukung : Terbangun dinamika yang baik dalam kelompok dan siswa aktif dalam membahas topik permasalahan.

G. Evaluasi :
1. Cara-cara evaluasi :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama layanan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi :

a. Anggota kelompok mampu bersungguh-sungguh dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok

b. Anggota kelompok berani mengungkapkan pendapatnya tentang topik permasalahan mengenai keaktifan berorganisasi.

H. Analisis hasil penilaian :

1. Cara-cara penilaian

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung

b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide, saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah.

2. Deskripsi dan komentar hasil penilaian

a. Anggota kelompok bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

b. Anggota kelompok berani dalam mengungkapkan pendapat tentang topik permasalahan mengenai manfaat keaktifan berorganisasi dan anggota kelompok sudah dapat memahami cara meningkatkan keaktifan berorganisasi.

1. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak Lanjut : Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahn yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Deskripsi dan Komentar tentang upaya tindak lanjut : Akan diberikan tindak lanjut melalui layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhannya.

Kudus, 11 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 24

SKENARIO SOSIODRAMA SIKLUS II PERTEMUAN 1

A. Skenario Sosiodrama

1. Topik : Keaktifan Berorganisasi
2. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : LH siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
6. Tempat Kegiatan : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus
7. Waktu pelaksanaan : Rabu, 11 Juni 2014, 20 menit

b. Garis Besar Cerita

1. Eksposisi

LH adalah siswa yang malas. Dia tidak pernah mengikuti kegiatan oorganisasi apapun yang ada disekolahnya. LH termasuk anak yang tidak menyukai perjuangan karena LH takut salah dan tidak percaya diri.

2. Konflik

Suatu hari ada penerimaan anggota baru untuk ekstrakulikuler PMR. Kebetulan teman yang akrab dengan LH yaitu TR adalah panitia yang bertugas dalam kegiatan PMR. Kemudian LH diajak untuk mengikuti kegiatan tersebut, namun LH merasa malas dan tidak berani mengikuti kegiatan ekstrakulikuler PMR.

3. Komplikasi

Ajakan yang diberikan TR kepada LH diabaikan karena LH merasa tidak ada manfaatnya untuk aktif dalam organisasi itu.

4. Klimaks

Beberapa hari kemudian Pembina kegiatan ektrakulikuler PMR mendatangi LH agar mau mengikuti kegiatan tersebut, tapi LH tetap egois, dia tidak mau mengikuti kegiatan PMR sehingga terajdilah pertengkaran diantara LH dengan TR, karena merasa ada paksaan dari TR.

5. Solusi

Guru pembimbing melihat kejadian tersebut kemudian melerai dan mengajak LH ke ruang BK untuk diberi bimbingan. Setelah bimbingan selesai, kemudian mereka berdamai dan LH mulai menyadari pentingnya mengikuti kegiatan organisasi.

C. Pemain dan Peranan

No	Pemain	Peranan
1.	LH	Siswa malas, egois dan tidak percaya diri.
2.	Bu NA	Guru pembimbing.
3.	TR	Teman sekelas LH.
4.	FP	Pembina PMR.

D. Rincian Adegan

Adegan I

Beberapa hari lagi akan diadakan penerimaan anggota baru dalam kegiatan ektrakulikuler PMR. LH menjadi salah satu siswa yang diajak TR yang tak lain teman sebangku LH yang aktif dalam organisasi tersebut.

Adegan II

Karena LH termasuk anak yang tidak suka akttif dalam kegiatan organisasi karena LH sangat malas dan menganggap bahwa tidak penting mengikuti kegiatan tersebut dan LH terus diajak TR mengikuti kegiatan itu, maka LH sangat emosi LH merasa ada paksaan dan akhirnya mereka bertengkar.

Adegan III

Terjadinya pertengkaran tersebut membuat guru pembimbing ikut serta melerai pertengkaran itu. Kemudian LH diberikan bimbingan secara individual kemudian selesai bimbingan LH menyadari akan salahnya dan mengetahui pentingnya berorganisasi dan pada akhirnya mereka saling memaafkan.

Lampiran 25

Tabel 4.15 Hasil Observasi Guru Pembimbing Terhadap Peneliti Siklus II Pertemuan 1 Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 11 Juni 2014, Pukul 09.00-09.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti sudah cukup baik dalam tahap ini perlu peningkatan lagi
	a. Mengucapkan salam dan menerima kehadiran anggota secara terbuka dan mengucapkan terima kasih				✓		
	b. Memimpin do'a				✓		
	c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok			✓			
	d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok			✓			
	e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok			✓			
	f. Membuat kesepakatan waktu			✓			
	g. Perkenalan dilanjutkan permainan untuk mencairkan suasana			✓			
Jumlah bobot tahap pembentukan		0	0	15	8	0	
		23					
2.	Tahap Peralihan						
	a. Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok				✓		Peran peneliti sudah baik tetapi perlu dipertahankan dan ditiingkatan lagi.
	b. Menanyakan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya				✓		

Lanjutan Tabel 4.15

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
Jumlah bobot tahap Peralihan		0	0	0	8	0	
		8					
3.	Tahap Kegiatan						
	a. Memberi contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok				✓		Peran peneliti dalam tahap ini peneliti perlu peningkatan dalam selingan permainan supaya suasana tetap semangat
	b. Memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas serta memahami topik				✓		
	c. Selingan permainan (bila diperlukan)			✓			
	d. Pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan			✓			
	e. Menjelaskan cara pelaksanaan sosiodrama				✓		
	f. Memimpin diskusi setelah pelaksanaan sosiodrama beserta memotivasi anggota kelompok				✓		
	g. Penyimpulan			✓			
Jumlah bobot tahap kegiatan		0	0	9	16	0	
		25					

Lanjutan Tabel 4.15

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
4.	Tahap Pengakhiran						
	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri				✓		Peran peneliti dalam tahap ini masih perlu ditingkatkan
	b. Melakukan penilaian segera				✓		
	c. Membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan			✓			
	d. Memimpin do'a penutup, mengucapkan terima kasih dan perpisahan				✓		
Jumlah bobot tahap pengakhiran		0	0	3	12		
		15					
Jumlah Skor		**71**					
Presentase		**71%**					
Kategori		**B**					

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 11 Juni 2014

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Lampiran 26

Tabel 4.16 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan 1 dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 11 Juni 2014, Pukul 09.00-09.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
1.	Tahap Pembentukan									
	a. Perasaan diterima	3	3	3	3	3	3	3	4	Dalam tahap awal anggota kelompok masih kurang dalam keterlibatan dalam permainan masih ada yang tidak sungguh-sungguh.
	b. Kesungguhan	3	3		3	3	3	3	3	
	c. Kekhusyu'an dalam berdoa	4	4	4	3	3	3	4	4	
	d. Mengenalkan diri secara terbuka	3	4	3	3	3	4	3	4	
	e. Keterlibatan dalam permainan	3	2	2	3	3	2	3	3	
Jumlah bobot tahap pementukan		16	16	12	15	15	15	16	18	
		123								
2.	Tahap Peralihan									
	a. Menjelaskan ulang tentang kegiatan bimbingan kelompok	4	3	3	3	3	3	3	4	Tahap peralihan keaktifan anggota kelompok masih kurang dalam kesiapan melanjutnya ketahapan beri kutnya.
	b. Siap untuk melanjutkan kegiatan berikutnya.	2	2	4	4	2	3	2	3	
Jumlah bobot tahap peralihan		6	5	7	7	5	6	5	7	
		48								

Lanjutan Tabel 4.16

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok									
	a. Memahami contoh topik									Tahap inti keaktifan anggota kelompok masih kurang dalam
	bebas/tugas dalam bimbingan kelompok	3	3	3	4	3	4	3	4	memahami topik dan mengikuti selingan permainan.
	b. Akif memahami topik	2	2	3	4	3	3	2	3	
	c. Aktif membahas topik dan memahami	4	3	4	4	3	3	3	4	
	d. Mengikuti selingan	3	3	4	4	3	3	3	4	
	e. Memahami kesimpulan pembahasan topik	4	3	4	4	3	3	3	4	
	f. pemahaman skenario	4	3	4	4	3	4	3	4	
	g. Pemahaman peran	3	3	3	3	3	3	4	3	
	h. Pengambila sikap dan keaktifan	4	3	4	3	3	3	3	4	
Jumlah bobot tahap kegiatan		27	23	29	30	24	26	24	30	
		213								

Lanjutan Tabel 4.16

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
4.	Tahap Pengakhiran									
	a. Memahami bahwa bimbingan kelompok akan diakhiri	4	3	3	3	4	3	4	4	Dalam tahap akhir keaktifan anggota kelompok sudah cukup baik perlu ditingkatan
	b. Aktif dalam proses evaluasi	3	4	3	3	3	4	4	3	
	c. Ikut serta membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan	4	3	3	3	4	4	3	4	
	d. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok	4	3	3	4	3	4	4	3	
	e. Kekhusyu'an dalam berdo'a	3	4	4	4	3	4	4	4	
Jumlah bobot tahap pengakhiran		18	17	16	17	17	19	19	18	
		141								
Jumlah Skor		**525**								
Rata-rata		**65,62**								
Presentase		**65,62%**								
Kategori		**C**								

Lanjutan tabel 4.16

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 11 Juni 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 27

Tabel 4.17 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan 1 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 11 Juni 2014, Pukul 09.00-09.45 WIB
Tempat Observasi : Ruang kelas VIII E MTs N 1 Kudus

No	Respon Den	Aspek yang diobservasi										Jum Lah	Persen Tase	Kate gori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DI	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35	70%	B
2	FP	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	33	66%	C
3	FK	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	31	62%	C
4	LH	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	33	66%	C
5	NA	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36	72%	B
6	NL	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	72%	B
7	SR	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34	68%	B
8	TR	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	38	76%	B
Jumlah		27	29	27	24	28	27	28	27	28	32	276	552%	
Rata-rata												**34,5**		**B**
Presentase												**69%**		

Keterangan:

Aspek yang diamati, yaitu:

1. Siswa mampu percaya diri saat berkomunikasi.
2. Siswa mampu memilih kata/kosa kata dengan tepat saat berkomunikasi.
3. Kejelasan ucapan siswa saat berkomunikasi.
4. Dapat mengemukakan pendapat saat berdiskusi.
5. Mampu menanggapi pendapat orang lain.
6. Dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman.
7. Dapat berkomunikasi serta bertukar pendapat dengan orang lain.
8. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dalam berbicara.
9. Mampu berinteraksi dengan baik dalam pergaulan.
10. Mampu menjaga emosi tetap stabil dan berani.

Lanjutan tabel 4.17

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	42-50	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68%-83%	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	Cukup (C)
2	18-25	36%-51%	Kurang (K)
1	10-17	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 11 Juni 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 28

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS II PERTEMUAN 2

A. Topik Permasalahan : Keberanian Diri

B. Bidang Bimbinga : Pribadi dan sosial

C. Jenis Layanan : Bimbingan kelompok

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai : 1. Mengetahui pengertian keberanian
2. Mengetahui ciri keberanian
3. Mengetahui cara membangkitkan keberanian

F. Sasaran layanan : 8 siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus

G. Uraian Kegiatan :

No	Tahap-tahap	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Pembentukan	1). Menerima anggota bimbingan kelompok. 2). Membuka kegiatan dengan do'a. 3). Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok. 4). Menjelaskan asas-asas dan tata cara layanan bimbingan kelompok. 5). Permainan sebagai penghangat suasana.	1). Berdo'a 2). Memperkenalkan Diri 3). Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
2	Peralihan	1). Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. 2). Menawarkan atau mengamati apakah peserta sudah siap menjalankan tahap berikutnya. 3). Memberikan motivasi	1). Memeprhatikan penjelasan penelitu dan bertanya jika kurang jelas 2). Aktif mengemukakan pendapat

		kepada siswa untuk mengikuti kegiatan layanan tersebut dengan aktif.	
3	Kegiatan	1). Secara terbuka menyampaikan sebagaimana topik diatas. 2). Diskusi interaktif yang melibatkan pemimpin dan peserta kelompok	1). Aktif dalam membahas topik yang dibahas dalam diskusi kelompok, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat dan usul, saran, dan memberikan argumentasi dalam diskusi kelompok.
4	Pengakhiran	1). Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil diskusi. 2). Rencana bimbingan kelompok lanjutan. 3). Do'a penutup.	1). Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok. 2).Memberikan kesan-kesan tentang kegiatan bimbingan kelompok. 3). Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.

H. Materi : Terlampir

I. Metode : Diskusi dan Sosiodrama

J. Tempat penyelenggaraan : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

K. Hari/Tanggal, Waktu penyelenggaraan : Sabtu , 14 Juni 2014,1 x 45 menit

L. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana (peneliti)

M. Pihak yang diikutsertakan : Guru Pembimbing

N. Alat dan perlengkapan Yang digunakan : Alat tulis, artikel mengenai keberanian, perlengkapan sosiodrama.

O. Rencana penilaian & tindak lanjut :1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan
2. Antusiasme siswa dalam merespon kegiatan
3. Pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan

P. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung layanan : Himpunan data dan aplikasi instrumentasi

Q. Catatan Khusus : Kegiatan ini akan berjalan lancar dan berhasil jika dinamika kelompok berjalan dengan baik dan terjadi interaksi yang dinamis yang ditandai dengan aktifitas kerja kelompok serta adanya kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 14 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

MATERI BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II PERTEMUAN 2
KEBERANIAN DIRI

A. Pengertian Keberanian

Keberanian adalah kemampuan untuk menaklukan rasa takut, menjinakan rasa takut, menyederhanakan rasa takut. tindakan dan perasaan yang konkruen yang berani menjadi bukti bahwa seseorang telah lepas dari rasa takut terhadap suatu hal. keberanian adalah kemampuan untuk menghadapi rasa takut, rasa sakit, bahaya, ketidakpastian atau intimidasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberanian merupakan suatu kebajikan manusia, yang dapat didefinisikan sebagai kekuatan kehendak yang dapat dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan meskipun terdapat beberapa kendala. Gangguan tersebut menghasilkan keberanian menghadapi ketakutan yaitu kemampuan untuk mengatasi ketakutan dan bertahan dengan tindakan yang dimaksudkan.

B. Ciri-ciri Keberanian Diri

Adapun ciri-ciri keberanian adalah:

1. Semangat dan Pantang menyerah.
2. Berpikir untuk menciptakan kemajuan.
3. Nekad, Bertekad kuat serta Siap menanggung resiko.
4. Konsisten/Istiqomah.
5. Optimisme, berpikir secara matang dan terukur sebelum bertindak.
6. Mampu memotivasi tindakan orang lain.
7. Selalu tahu diri, rendah hati, dan mengisi jiwa serta pikiran dengan pengetahuan baru menuju ke arah yang benar.
8. Bertindak nyata dan Elegan.

C. Cara untuk membangkitkan keberanian diri

Ada banyak definisi tentang keberanian. Definisi-definisi tersebut berkaitan dengan kekuatan mental dan moral untuk menghadapi bahaya atau kesulitan.Aristoteles pernah berkata keberanian merupakan kualitas pertama

manusia karena ia merupakan kualitas yang menjamin kualitas-kualitas lain. Ada 8 cara untuk membangkitkan keberanian dalam diri kita.Cara tersebut adalah :

1. Pahamilah bahwa dalam situasi-situasi sulit selalu saja ada jalan.Apakah anda akan membuat segala sesuatu membuat anda tak berdaya?Manusia bukan ciptaan keadaan,keadaanlah ciptaan manusia,Kita semua adalah agen yang bebas,dan manusia lebih perksasa dari materi.

2. Memiliki keberanian untuk menyingkir dari orang-orang yang berpikir negative,yang ingin mematahkan gagasan anda.Jika ada orang-orang disekitar anda yang tidak memberikan dukungan yang anda butuhkan atau terus terus memberi tahu anda bahwa anda tidak memilki kemampuan maka jauhilah mereka.

3. Jangan biarkan ketakutan anda lebih besar daripada realita. Fear (Ketakutan)=False Evidence Appearing Real (kepalsuan yang tampak nyata). Manusia amat kreatif,kita dapat memikirkan sejuta hal yang dapat saja salah dalam situasi tertentu.Gunakan daya pikir anda untuk berpikir positif.

4. Kembalilah pada nilai-nilai inti anda.Apa saja keyakinan anda? Orang seperti apakah diri anda?Apa nilai yang anda cari? Orang yang paling kuat adalah orang yang selalu mengingat nilai-nilai mereka setiap saat mereka mengambil keputusan.Kesuksesan berarti memahami siapa diri anda menurut diri anda sendiri bukannya diri anda menurut orang lain.

5. Bangunlah keberanian anda selangkah demi selangkah.Tiap hari berikan sedikit lebih banyak dorongan kepada diri sendiri,niscaya keberanian anda akan semakin kuat dan semakin berkobar.

6. Nikmatilah perjuangan anda.Kapan saja anda hendak melakukan sesuatu yang agaknya membutuhkan tindakan berani,selalu ada usaha keras untuk melakukannnya.Ingat anda akan memperoleh kekuatan dari perjuangan tersebut.Pahamilah bahwa perjuangan tersebut akan membentuk pribadi anda bukan mematahkan semangat anda.

7. Bersikaplah apa adanya.Berpikirlah secara bebas,jangan takut menjadi yang pertama.Mungkin orang lain tidak memahami anda dengan mengkritik anda tapi percayalah bahwa nanti mereka akan memahaminya.

8. Jangan takut berbuat salah.Mayoritas dari manusia takut untuk berbuat salah padahal semua kesalahan pastilah bisa ditutupi oleh keberhasilan kita beriktnya.Jangan takut untuk berbuat salah sebelum memulainya karena ketakutan hanya akan membawa kelambanan dan kesengsaraan.

Jika anda berani bermimpilah yang besar. Didunia ini banyak orang yang memiliki mimpi-mimpi. Rasa takut dan keraguan menghancurkan mimpi mereka. Mimpi mereka hanya berada dalam sebuah kota kecil dalam hatinya dan mereka tak berani untuk mewujudkan mimpi mereka.

Sumber :

http://cuhenk.blogspot.com/2011/07/8-cara-untuk-membangkitkan keberanian.html

http://iklanmanismadu.blogspot.com/2012/05/arti-syarat-ciri-berani-pemberani.html

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

A.Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok

B. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana

C. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII E (subyek penelitian) sebanyak 8 siswa:

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Sabtu, 14 Juni 2014

E. Lingkup pembicaraan

1. Sifat topik : Topik Tugas
2. Topik yang dibahas : Keberanian Diri

F. Hasil Pembahasan

a. Pengertian dari keberanian diri

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Kemampuan untuk menghadapi rasa takut.
2. FP : Kekuatan kehendak yang dapat dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan.
3. FK : Bertahan ang baik.
4. LH : Kemampuan untuk mengatasi ketakutan.
5. NA : Menyanggupi semua yang dilakukan.

6. NL : Menghadapi tantangan dengan keyakinan.
7. SR : Konsisten dengan prinsip mereka. meskipun kesenangan dan rasa sakit.
8. TR : Kemampuan untuk menghadapi rasa ketidakpastian.

b. Manfaat ciri keberanian diri

Pendapat dari anggota kelompok :

1. DI : Semangat.
2. FP : Pantang menyerah.
3. FK : Bertindak nyata.
4. LH : Tidak mudah menyerah.
5. NA : Konsisten/Istiqomah.
6. NL : Mampu memotivasi tindakan orang lain.
7. SR : Tetap akan terus melangkah.
8. TR : Berpikir untuk menciptakan kemajuan.

c. Cara membangkitkan keberanian diri

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Memiliki keberanian untuk menyingkir. dari orang-orang yang berpikir negatif.
2. FP : Bertawakallah kepada Allah.
3. FK : Jangan biarkan ketakutan anda lebih. besar daripada realita.
4. LH : Kembalilah pada nilai-nilai inti anda.
5. NA : Bangunlah keberanian anda selangkah demi selangkah.
6. NL : Nikmatilah perjuangan.
7. SR : Jangan takut berbuat salah.
8. TR : Optimis

G. Hasil Diskusi

1. Simpulan Pembahasan Topik :

Pemimpin Kelompok (PK) menyimpulkan bahwa kebernian diri adalah. keberanian merupakan suatu kebajikan manusia, yang dapat didefinisikan sebagai kekuatan kehendak yang dapat dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan meskipun terdapat beberapa kendala. Gangguan tersebut menghasilkan keberanian menghadapi ketakutan yaitu kemampuan untuk mengatasi ketakutan dan bertahan dengan tindakan yang dimaksudkan.

2. Deskripsi dan Komentar :

Sebagian anggota kelompok banyak yang sudah aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok dan mampu untuk memahami topik tentang keberanian diri. Diharapkan siswa dapat mengetahui ciri keberanian diri serta upaya untuk membangkitkan keberanian diri.

3. Lain-lain :

a). Kesan

Lebih menyenangkan dan menambah keakraban sesama anggoa kelompok.

b). Permainan kelompok yang dilaksanakan yaitu " permainan kosentrasi dengan menyebutkan dua kata".

Kudus, 14 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Pimpinan Kelompok (PK): Fitria Widiana

Keterangan :

Bimbingan Kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Kudus, 3 orang putra dan 5 orang putri.

Kudus,14 Juni 2014

Peneliti

Fitria Widiana

NIM. 201031080

LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II PERTEMUAN 2

A. Topik permasalahan : Keberanian Diri
B. Bidang bimbingan : Pribadi dan Sosial
C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
D. Fungsi layanan : Pemahaman dan pengembangan
E. Sasaran layanan : Siswa kelas VIII E sebanyak 8 Orang siswa :
1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

F. Pelaksanaan layanan :
1. Waktu, hari/ tanggal : 1x 45 menit, Sabtu 14 Juni 2014
2. Tempat : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus
3. Deskripsi dan komentar pelaksanaan layanan pendukung : Terbangun dinamika yang baik dalam kelompok dan siswa aktif dalam membahas topik permasalahan

G. Evaluasi :
1. Cara-cara evaluasi :
a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama layanan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi :

a. Anggota kelompok mampu bersungguh-sungguh dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok

b. Anggota kelompok berani mengungkapkan pendapatnya tentang topik permasalahan mengenai keberanian diri.

H. Analisis hasil penilaian :

1. Cara-cara penilaian

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung

b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide, saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah.

2. Deskripsi dan komentar hasil penilaian

a. Anggota kelompok bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

b. Anggota kelompok berani dalam mengungkapkan pendapat tentang topik permasalahan mengenai pentingnya keberanian diri dan anggota kelompok sudah dapat memahami cara membangkitkan keberanian diri.

I. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak Lanjut : Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahn yang berkaitan dengan keberanian diri. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Deskripsi dan Komentar
   tentang upaya tindak lanjut : Akan diberikan tindak lanjut melalui layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhannya.

Kudus, 14 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

Lampiran 29

SKENARIO SOSIODRAMA SIKLUS II PERTEMUAN 2

A. Skenario Sosiodrama

1. Topik : Keberanian Diri
2. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : SR siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
6. Tempat Kegiatan : Masjid Nururl Wahdah MTs N 1 Kudus
7. Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Juni 2014, 20 menit

B. Garis Besar Cerita

1. Eksposisi

   SR adalah siswa penakut, kurang konsisten dengan apa yang ingin dia lakukan. SR selalu bergantung pada teman terdekatnya seperti NL dan FK.

2. Konflik.

   Suatu ketika ada tugas dari pengurus pondok pesantren yang menyuruh SR untuk menjadi salah satu pengurus pesantren tersebut. Akan tetapi SR takut, dan merasa tidak berani.

3. Komplikasi

   Amanah yang diberikan kepada SR tidak mampu dilaksanakan, SR merasa tidak sanggup untuk melakukannya. Dan dia menyerah.

4. Klimaks

   Dari sekian banyak santri yang ada dipondok pesantren. SR dirasa mampu untuk melakukannya, namun SR tidak konsisten dia mudah menyerah dan pada akhirnya dia semakin pesimis untuk melakukannya.

5. Solusi

Ketua pengurus pondok pesan akhirnya mengadakan musyawarah bersama-bersama dengan santri-santri yang lain diantaranya NA, DI, dan FK agar memperoleh keputusan yang terbaik dan memberikan pemahaman akan manfaat menjadi pengurus pondok tersebut, sehingga SR termotivasi untuk melakukannya.

C. Pemain dan Peranan

No	Pemain	Peranan
1.	SR	Siswa penakut dan tidak berani.
2.	FK	Teman SR
3.	NA	Teman SR.
4.	DI	Teman SR.
5.	Bu NL	Ketua pengurus Pondok.

D. Rincian Adegan

Adegan I

Diadakan pemilihan pengurus pondok pesantren yang baru. SR adalah salah satu santri yang terpilih untuk menjadi pengurus pondok tersebut. Akan tetapi SR tidak berani, dia tidak menyanggupinya, SR cenderung pesimis.

Adegan II

SR pantang menyerah, dia semakin takut, dan selalu berpikir negatif. Dia hanya ikut-ikutan dengan teman-temannya tidak mempunyai keberanian dalam dirinya.

Adegan III

Dari kebimbaangan yang dialami SR, pada akhirnya bu NL mengadakan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan ini, Kemudian SR menjadi berani untuk melakukannya.

Lampiran 30

Tabel 4.15 Hasil Observasi Guru Pembimbing terhadap Peneliti Siklus II Pertemuan 2 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 14 Juni 2014, Pukul 07.00-07.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti dalam tahap ini sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi.
	a. Mengucapkan salam dan menerima kehadiran anggota secara terbuka dan mengucapkan terima kasih				✓		
	b. Memimpin do'a				✓		
	c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok				✓		
	d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok			✓			
	e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok			✓			
	f. Membuat kesepakatan waktu				✓		
	g. Perkenalan dilanjutkan permainan untuk mencairkan suasana			✓			
Jumlah bobot tahap pembentukan		0	0	9	16	0	
		25					

Lanjutan Tabel 4.15

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
2.	Tahap Peralihan						
	a. Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok					✓	Peran peneliti sudah cukup baik dan yang perlu ditingkatkan
	b. Menanyakan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya				✓		
Jumlah bobot tahap Peralihan		0	0	0	4	5	
		9					
3.	Tahap Kegiatan						
	a. Memberi contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok				✓		Peran peneliti dalam tahap ini peneliti perlu peningkatan dalam selingan permainan supaya suasana tetap semangat
	b. Memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas serta memahami topik			✓			
	c. Selingan permainan (bila diperlukan)			✓			
	d. Pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan				✓		
	e. Menjelaskan cara pelaksanaan sosiodrama				✓		

Lanjutan tabel 4.15

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap Kegiatan						
	f. Penyimpulan				✓		
Jumlah bobot tahap kegiatan		0	0	6	20	0	
		26					
4.	Tahap Pengakhiran						
	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri				✓		Peran peneliti dalam tahap ini peneliti perlu peningkatan lagi agar lebih baik.
	b. Melakukan penilaian segera				✓		
	c. Membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan				✓		
	d. Memimpin do'a penutup, mengucapkan terima kasih dan perpisahan				✓		
Jumlah bobot tahap pengakhiran		0	0	0	16	0	
		16					
Jumlah Skor		**76**					
Presentase		**76%**					
Kategori		**B**					

Lanjutan 4.15

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 14 Juni 2014

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Lampiran 31

Tabel 4.16 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II pertemuan 2 dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Observasi : Sabtu, 14 Juni 2014, Pukul 07.00-07.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
1.	Tahap Pembentukan									
	a. Perasaan diterima	4	4	4	4	4	4	4	4	Dalam tahap ini rata-rata anggota kelompok sudah baik dan harus dipertahankan.
	b. Kesungguhan	4	4	4	4	4	4	4	4	
	c. Kekhusyu'an dalam berdoa	4	5	5	5	4	4	5	5	
	d. Mengenalkan diri secara terbuka	5	5	4	4	4	5	4	4	
	e. Keterlibatan dalam permainan	4	4	3	4	5	4	4	5	
Jumlah bobot tahap pembentukan		21	22	20	21	21	21	21	22	
		169								
2.	Tahap Peralihan									
	a. Menjelaskan ulang tentang kegiatan bimbingan kelompok	3	3	3	4	4	4	3	4	Tahap peralihan pemahaman anggota kelompok sudah cukup baik perlu ditingkatkan lagi.
	b. Siap untuk melanjutkan kegiatan berikutnya.	3	3	3	4	3	4	3	4	
Jumlah bobot tahap peralihan		6	6	6	8	7	8	6	8	
		55								

Lanjutan Tabel 4.16

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok									
	a. Memahami contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok	5	4	4	4	4	4	4	5	Tahap inti keaktifan anggota kelompok dalam pembahasan topik dan dalam mengikuti selingan permainan sudah baik dan harus dipertahankan.
	b. Akif memahami topik	4	4	5	4	4	4	4	5	
	c. Aktif membahas topik dan memahami	5	4	5	4	4	5	4	5	
	d. Mengikuti selingan	4	4	4	5	4	5	4	5	
	e. Memahami kesimpulan pembahasan topik	5	4	5	5	4	4	4	5	
	f. pemahaman skenario	5	4	4	4	4	5	4	5	
	g. Pemahaman peran	4	4	4	4	4	4	4	4	
	h. Pengambilan sikap dan keaktifan	5	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah bobot tahap kegiatan		37	32	35	34	32	35	32	38	
		275								

Lanjutan Tabel 4.16

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
4.	Tahap Pengakhiran									
	a. Memahami bahwa bimbingan kelompok akan diakhiri	5	4	4	4	5	4	5	5	Dalam tahap akhir keaktifan anggota kelompok sudah baik perlu ditingkatan dan dipertahankan.
	b. Aktif dalam proses evaluasi	4	4	4	4	4	4	5	4	
	c. Ikut serta membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan	5	4	4	4	4	4	4	4	
	d. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok	5	4	4	4	4	4	4	4	
	e. Kekhusyu'an dalam berdo'a	4	5	5	5	4	5	5	4	
Jumlah bobot tahap pengakhiran		23	21	21	21	21	21	23	21	
		172								
Jumlah Skor		**671**								
Rata-rata		**83,87**								
Presentase		**83,87%**								
Kategori		**B**								

Lanjutan tabel 4.16

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 14 Juni 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 32

Tabel 4.17 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan 2 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Sabtu, 14 Juni 2014, Pukul 07.00-07.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Respon Den	Aspek yang diobservasi										Jum Lah	Persen tase	Kate gori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DI	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	38	76%	B
2	FP	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34	68%	B
3	FK	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35	70%	B
4	LH	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	68%	B
5	NA	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	74%	B
6	NL	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37	74%	B
7	SR	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	70%	B
8	TR	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	40	80%	B
Jumlah		27	33	26	27	29	28	31	30	29	31	290	580%	
Rata-rata												**36,25**		**B**
Presentase												**72,5%**		

Keterangan:

Aspek yang diamati, yaitu:

1. Siswa mampu percaya diri saat berkomunikasi.
2. Siswa mampu memilih kata/kosa kata dengan tepat saat berkomunikasi.
3. Kejelasan ucapan siswa saat berkomunikasi.
4. Dapat mengemukakan pendapat saat berdiskusi.
5. Mampu menanggapi pendapat orang lain.
6. Dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman.
7. Dapat berkomunikasi serta bertukar pendapat dengan orang lain.
8. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dalam berbicara.
9. Mampu berinteraksi dengan baik dalam pergaulan.
10. Mampu menjaga emosi tetap stabil dan berani.

Lanjutan tabel 4.17

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	42-50	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68%-83%	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	Cukup (C)
2	18-25	36%-51%	Kurang (K)
1	10-17	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 14 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 33

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS II PERTEMUAN 3

A. Topik Permasalahan : Pergaulan Sehat

B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial

C. Jenis Layanan : Bimbingan kelompok

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

Tujuan layanan/hasil yang ingin dicapai : 1. Mengetahui pengertian pergaulan sehat
2. Mengetahui ciri pergaulan sehat
3. Mengetahui cara pergaulan yang sehat

E. Sasaran layanan : 8 siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus

F. Uraian Kegiatan :

No	Tahap-tahap	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Pembentukan	1). Menerima anggota bimbingan kelompok. 2). Membuka kegiatan dengan do'a. 3). Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok. 4). Menjelaskan asas-asas dan tata cara layanan bimbingan kelompok. 5). Permainan sebagai penghangat suasana.	1). Berdo'a 2). Memperkenalkan Diri 3). Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
2	Peralihan	1). Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. 2). Menawarkan atau mengamati apakah peserta sudah siap menjalankan tahap berikutnya. 3). Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan layanan tersebut dengan aktif.	1). Memeprhatikan penjelasan penelitu dan bertanya jika kurang jelas 2). Aktif mengemukakan pendapat

3	Kegiatan	1). Secara terbuka menyampaikan sebagaimana topik diatas. 2). Diskusi interaktif yang melibatkan pemimpin dan peserta kelompok	1). Aktif dalam membahas topik yang dibahas dalam diskusi kelompok, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat dan usul, saran, dan memberikan argumentasi dalam diskusi kelompok.
4	Pengakhiran	1). Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil diskusi. 2). Rencana bimbingan kelompok lanjutan. 3). Do'a penutup.	1). Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok. 2).Memberikan kesan-kesan tentang kegiatan bimbingan kelompok. 3). Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.

G. Materi : Terlampir

H. Metode : Diskusi dan Sosiodrama

I. Tempat penyelenggaraan : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

J. Hari/Tanggal, Waktu Penyelenggaraan : Rabu , 18 Juni 2014,1 x 45 menit

K. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana (peneliti)

L. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing

M. Alat dan perlengkapan Yang digunakan : Alat tulis, artikel mengenai pergaulan sehat, perlengkapan sosiodrama.

N. Rencana penilaian & tindak lanjut :
1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan
2. Antusiasme siswa dalam merespon kegiatan
3. Pemahaman dan penguasaan materi yang

Disampaikan.

O. Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung layanan : Himpunan data dan aplikasi instrumentasi

P. Catatan Khusus : Kegiatan ini akan berjalan lancar dan berhasil jika dinamika kelompok berjalan dengan baik dan terjadi interaksi yang dinamis yang ditandai dengan aktifitas kerja kelompok serta adanya kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

MATERI BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II PERTEMUAN 3
PERGAULAN SEHAT

A. Pengertian Pergaulan Sehat

Pergaulan adalah interaksi antara individu bisa perorangan maupun kelompok. Prinsip-prinsip pergaulan adalah kebenaran, kebaikan, keindahan dan persamaan. Dalam bergaul terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kondisi fisik, kebebasan emosional, interaksi sosial, pengetahuan terhadap kemampuan sendiri. Pergaulan yang sehat ialah pergaulan sesama atau lawan jenis yang baik tidak melanggar aturan, norma dan etika yang berlakuu dimasyarakat. Ciri – ciri pergaulan yang sehat ialah mau menyadari perkembangan diri, bernilai positif, mampu untuk mengerti, tidak berprasangka buruk, saling terbuka, menghormati kelebihan dan kekurangan masing-masing.

B. Prinsip Dasar Pergaulan Sehat

Pergaulan yang sehat adalah pergaulan yang tidak terjebak dalam dua kutub yang ekstrem, yaitu terlalu sensitive (menutup diri) atau terlalu bebas. Semestinya lebih di tekankan kepada hal-hal positif, seperti untuk mempertegas eksistensi diri atau guna menjalin persaudaraan serta menambah wawasan.

1. Saling menyadari bahwa semua orang saling membutuhkan dan merasa paling benar.

Seperti kita ketahui bersama bahwa setiap manusia pasti akan membutuhkan manusia lain. Keadaan ini harus kita sadari betul, supaya kita tidak menjadi manusia paling egois

2. Hubungan memberikan nilai positif bagi kedua belah pihak.

Hubungan yang baik adalah hubungan yang saling menguntungkan. Saya yakin anda tidak suka di rugikan demikian sebaliknya orang lain juga tidak suka kita rugikan. Dari itulah salah satu dasar pergaulan sehat yang lain adalah simbiosis mutualisme. Jangan sampai kita berpikir untuk merugikan orang lain

3. Saling menghormati dan menghargai.

Satu kata yang selalu saya ingat jika kita ingin di harga dan di hormati orang lain, maka kita harus lebih dulu bisa menghargai dan menghormati orang lain. Mengahargai dan menghormati orang lain ini bisa di lakukan dengan banyak hal seperti menghargai dan menghormati pendapat orang lain, menghargai dan menghormati cara beribadah orang lain, menghargai dan menghormati adat istiadat orang lain, menghargai dan menghormati cara berpikir orang lain dan sebagainya.

4. Tidak berprasangka buruk

Agama menapun jelas melarang seseorang untuk berprasangka buruk kepada orang lain. Karena prasangka buruk hanya akan mendatangkan masalah dan permusuhan antara kita dengan orang lain.

5. Saling memahami perbedaan

Manusia di lahirkan dengan berbagai macam perbedaan, baik itu dari segi fisik, psikologis, ras, suku, budaya dan lain-lain. Setiap manusia itu memiliki keunikan tersendiri, karena hal inilah kita harus memahami perbedaan tersebut.

6. Saling memberikan nasihat

Orang bijak berkata teman yang baik adalah teman yang selalu mengajak ke jalan yang baik dan mencegah ke jalan yang tidak baik. Ini juga salah satu prinsip pergaulan yang sehat. Dengan saling memberikan nasehat, kita secara tidak langsung, menjalin hubungan yang lebih sehat bukan hanya untuk dunia saja, tapi juga untuk akhirat kelak.

C. **Cara-Cara Pergaulan Sehat Remaja**

Adapun cara-cara pergaulan sehat remaja adalah:

1. Adanya kesadaran beragama bagi remaja.

Bagi anak remaja sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama. Dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan, bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama. Oleh karena itu, kita harus memiliki kesadaran beragama agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak sehat.

2. Memiliki rasa setia kawan.

Agar dapat terjalin hubungan sosial remaja yang baik, peranan rasa setia kawan sangat dibutuhkan. Sebab kesadaran inilah yang dapat membuat kehidupan remaja masyarakat menjadi tentram.

3. Memilih teman

Maksud dari memilih teman adalah untuk mengantisipasi agar kita tidak terpengaruh dengan sifat yang tidak baik/sehat. Walaupun begitu, tapi teman yang pegaulannya buruk tidak harus kita asingkan. Melainkan kita tetap berteman dengannya tapi harus menjaga jarak. Jangan terlalu dekat dengan dia.

4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif

Bagi mereka yang mengisi waktu senggangnya dengan bacaan yang buruk (misalnya novel/komik seks), maka hal itu akan berbahaya, dan dapat menghalang mereka untuk berbuat baik. Maka dari itu, jika ada waktu senggang kita harus mengisinya dengan hal-hal yang positif. Misalnya menulis cerpen, menggambar, atau lainnya.

5. Antara laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu

Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, sebaiknya remaja harus menjaga jarak dengan lawan jenisnya. Misalnya, jangan duduk terlalu berdekatan karena dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

6. Menstabilkan emosi

Jika memiliki masalah, kita tidak boleh emosi. Harus sabar dengan cara menenangkan diri. Harus menyelesaikan masalah dengan komunikasi, bukan amarah/emosi.

Sumber :

http://wwwheriyanti-heriyanti.blogspot.com/2009/11/pergaulan-remaja-yang-sehat.html

http://henyngraheny.blogspot.com/

entifs.wordpress.com/2013/09/03/pergaulan-remaja-sehari-hari/

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS II PERTEMUAN 3

A.Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok

B. Penyelenggara layanan : Fitria Widiana

C. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII E (subyek penelitian) sebanyak 8 siswa:

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Rabu, 18 Juni 2014

E. Lingkup pembicaraan

1. Sifat topik : Topik Tugas
2. Topik yang dibahas : Pergaulan Sehat

G. Hasil Pembahasan

a. Pengertian dari Pergaulan Sehat

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Interaksi antar individu yang baik.
2. FP : Interaksi yang tidak melanggar aturan.
3. FK : Interaksi yang bermanfaat.
4. LH : Interaksi yang tidak melanggar norma yang berlaku dimasyarakat.
5. NA : Interaksi yang tidak melanggar etika.
6. NL : Interaksi yang tidak berprasangka buruk.
7. SR : Menghormati kelebihan dan kekurangan

masing-masing.

8. TR : Kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal – hal yang positif.

b. Prinsip Dasar Pergaulan Sehat

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Tidak berprasangka buruk.
2. FP : Saling membutuhkan.
3. FK : Hubungan memberikan nilai positif
4. LH : Saling menghormati.
5. NA : Saling menghargai.
6. NL : Tidak menjadi manusia paling egois.
7. SR : Saling memberikan nasihat.
8. TR : Saling memahami perbedaan.

c. Cara Pergaulan sehat

Pendapat dari anggota kelompok:

1. DI : Memiliki kesadaran beragama.
2. FP : Memiliki rasa setia kawan.
3. FK : Memilih teman.
4. LH : Antara laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu.
5. NA : Menstabilkan emosi.
6. NL : Menjaga jarak dengan lawan jenisnya.
7. SR : Tidak terpengaruh dengan sifat yang tidak baik.
8. TR : Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif.

H. Hasil Diskusi

1. Simpulan Pembahasan Topik :

Pemimpin Kelompok (PK) menyimpulkan bahwa Pergaulan adalah interaksi antara individu bisa perorangan maupun kelompok. Prinsip-prinsip pergaulan adalah kebenaran, kebaikan, keindahan dan persamaan. Dalam bergaul terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kondisi fisik, kebebasan emosional, interaksi sosial, pengetahuan terhadap kemampuan sendiri. Pergaulan yang sehat ialah pergaulan sesama atau lawan jenis yang baik tidak melanggar aturan, norma dan etika yang berlakuu dimasyarakat.

2. Deskripsi dan Komentar :

Sebagian anggota kelompok banyak yang sudah aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok dan mampu untuk memahami topik tentang keberanian diri. Diharapkan siswa dapat mengetahui prinsip dasar pergaulan sehat serta mengetahui cara-cara pergaulan yang sehat.

3. Lain-lain :

a). Kesan

Menyenangkan karena para anggota kelompok sangat antusias dalam kegiatan bimbingan kelompok.

b). Permainan kelompok yang dilaksanakan yaitu " permainan bernyanyi bersama-sama".

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS II PERTEMUAN 3

Pimpinan Kelompok (PK): Fitria Widiana

Keterangan :

Bimbingan Kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Kudus, 3 orang putra dan 5 orang putri.

Kudus, 18 Juni 2014

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 201031080

LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SIKLUS II PERTEMUAN 3

A. Topik permasalahan : Pergaulan Sehat

B. Bidang bimbingan : Pribadi dan Sosial

C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

D. Fungsi layanan : Pemahaman dan pengembangan

E. Sasaran layanan : Siswa kelas VIII E sebanyak 8 Orang siswa :

1. Diah Izdihar (DI)
2. Farouq Panca (FP)
3. Fina Khiyarotun (FK)
4. Luqman Hakim (LH)
5. Novia Alvionika (NA)
6. Noor Laily (NL)
7. Shella Resawati (SR)
8. Tegar Romansyah (TR)

F. Pelaksanaan layanan :

1. Waktu, hari/ tanggal : 1x 45 menit, Rabu 18 Juni 2014
2. Tempat : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus
3. Deskripsi dan komentar pelaksanaan layanan pendukung : Terbangun dinamika yang baik dalam kelompok dan siswa aktif dalam membahas topik permasalahan

G. Evaluasi :

1. Cara-cara evaluasi :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama layanan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi :

a. Anggota kelompok semakin mampu bersungguh-sungguh dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

b. Anggota kelompok berani mengungkapkan pendapatnya tentang topik permasalahan mengenai pergaulan sehat.

H. Analisis hasil penilaian :

1. Cara-cara penilaian

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung

b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide, saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah.

2. Deskripsi dan komentar hasil penilaian

a. Anggota kelompok bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

b. Anggota kelompok berani dalam mengungkapkan pendapat tentang topik permasalahan mengenai prinsip dasar pergaulan sehat dan nggota kelompok sudah dapat memahami cara pergaulan yang sehat.

I. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak Lanjut : Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahn yang berkaitan dengan pergaulan yang sehat. Jika diperlukan akan dilaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Deskripsi dan Komentar
   tentang upaya tindak lanjut : Akan diberikan tindak lanjut melalui layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhannya.

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Peneliti
Dra.Hj. Hari Mulyati	Fitria Widiana
NIP.19651117 200501 2 001	NIM. 2010 31 080

Lampiran 40

SKENARIO SOSIODRAMA SIKLUS II PERTEMUAN 3

A. Skenario Sosiodrama

1. Topik : Pergaulan Sehat
2. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : NL siswa kelas VIII E MTs N 1 Kudus
6. Tempat Kegiatan : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus
7. Waktu pelaksanaan : Rabu, 18 Juni 2014, 20 menit

B. Garis Besar Cerita

1. Eksposisi

   NL adalah siswa emosinya masih sangat labil, dia sulit sekali untuk menghargai orang lain dan selalu berprasangka buruk.

2. Konflik.

   Pada suatu hari ada yang mengetahu bahwa NL selalu usil ketika didalam kelas, NL selalu menganggu teman-temannya,.

3. Komplikasi

   Dalam pergaulan NL tidak bisa membedakan batasan dalam bergaul dengan teman lawan jenisnya. NL sering membolos untuk tidak berangkat sekolah.

4. Klimaks

   Karena NL sering membolos pada akhirnya ada salah satu teman NL yaitu TR yang mengetahui NL sering bermain dengan teman lawan jenisnya yaitu FP. Sehingga TR melaporkan peristiwa itu ke guru pembimbing yang ada disekolahnya.

5. Solusi

Mengetahui hal tersebut kemudian NL diminta untuk dating ke ruang BK untuk dimintai keterangan mengenai alasannya tidak masuk sekolah. Kemudian SR setelah mendapatkan bimbingan SR menyadari dampak negatifnya kemudian merubahnya menjadi lebih baik lagi.

C. Pemain dan Peranan

No	Pemain	Peranan
1.	NL	Siswa yang memiliki emosi labil.
2.	FK	Guru Pembimbing
3.	TR	Teman NL.
4.	LH	Teman yang mengajak Bolos NL.

D. Rincian Adegan

Adegan I

Pada suatu hari ada siswa yang bernama NL memiliki emosi yang sangat labil, dia tidak bisa menghargai orang lain. Dia sering mengganggu teman-teman di dalam kelasnya, dan dia sering bergaul dengan laki-laki. Dan NL Nampak tidak ada batasan diantara mereka.

Adegan II

NL sering tidak masuk ke sekolah tanpa sepengetahuan orang tuanya. NL sering membolos bersama teman laki-lakinya yaitu LH. Pada suatu hari TR teman sekelas NL mengetahui NL membolos kemudian melaporkan kepada guru pembimbing.

Adegan III

Pada akhrnya NL masuk ke ruang BK, karena ada panggilan dari guru pembimbing. Tak lama kemudian setelah NL keluar dari ruangan tersebut, setelah mendapatkan bimbingan Nampak ada perubahan dalam diri NL menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Lampiran 35

Tabel 4.15 Hasil Observasi Guru Pembimbing Terhadap Peneliti Siklus II Pertemuan 3 Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 18 Juni 2014, Pukul 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti dalam tahap ini dipermainan peran penelti lebih ditingkatkan
	a. Mengucapkan salam dan menerima kehadiran anggota secara terbuka dan mengucapkan terima kasih					✓	
	b. Memimpin do'a					✓	
	c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok				✓		
	d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok				✓		
	e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok				✓		
	f. Membuat kesepakatan waktu				✓		
	g. Perkenalan dilanjutkan permainan untuk mencairkan suasana				✓		
	Jumlah bobot tahap Pembentukan	0	0	0	20	10	
		30					
2.	Tahap Peralihan						
	a. Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok					✓	Tahap peralihan peran peneliti sudah sangat baik dan dipertahankan

Lanjutan Tabel 4.15

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
2.	Tahap Peralihan						
	b. Menanyakan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya					✓	
Jumlah bobot tahap peralihan		0	0	0	0	10	
		10					
3.	Tahap Kegiatan						
	a. Memberi contoh topik bebas/tugas dalam bimbingan kelompok				✓		Dalam tahap ini peran peneliti sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan untuk bisa lebih baik lagi
	b. Memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas serta memahami topik				✓		
	c. Selingan permainan (bila diperlukan)				✓		
	d. Pembuatan skenario berserta ketepatan pemilihan peranan				✓		
	e. Menjelaskan cara pelaksanaan sosiodrama				✓		
	f. Memimpin diskusi setelah pelaksanaan sosiodrama beserta memotivasi anggota kelompok				✓		
	g. Penyimpulan				✓		
Jumlah bobot tahap kegiatan		0	0	0	28	0	
		28					

Lanjutan Tabel 4.15

No	Kegiatan peneliti	Bobot mutu pelaksanaan					Catatan peran peneliti
		1	2	3	4	5	
4.	Tahap Pengakhiran						
	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri				✓		Peran peneliti dalam tahap akhir sudah baik dan perlu ditingkatkan
	b. Melakukan penilaian segera				✓		
	c. Membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan				✓		
	d. Memimpin do'a penutup, mengucapkan terima kasih dan perpisahan					✓	
Jumlah bobot tahap pengakhiran		0	0	0	12	5	
		17					
Jumlah Skor		**85**					
Presentase		**85%**					
Kategori		**SB**					

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 18 Juni 2014

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Lampiran 36

Tabel 4.16 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan 3 dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 18 Juni 2014, Pukul 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
1.	Tahap Pembentukan									
	a. Perasaan diterima	4	5	5	5	4	5	5	4	Dalam tahap awal kesungguhan anggota kelompok sudah sangat baik
	b. Kesungguhan	4	5	4	4	5	4	5	5	
	c. Kekhusyu'an dalam berdoa	4	4	5	4	4	4	4	4	
	d. Mengenalkan diri secara terbuka	4	4	4	4	5	5	4	5	
	e. Keterlibatan dalam permainan	4	4	4	5	5	4	5	5	
Jumlah bobot tahap pembentukan		20	22	22	22	23	22	23	23	
		177								
2.	Tahap Peralihan									
	a. Menjelaskan ulang tentang kegiatan bimbingan kelompok	5	4	4	5	4	5	5	5	Tahap peralihan pemahaman anggota kelompok tentang bimbingan kelompok sudah sangat baik
	b. Siap untuk melanjutkan kegiatan berikutnya	5	4	4	5	4	5	4	4	
Jumlah bobot tahap peralihan		10	8	8	10	8	10	9	9	
		72								
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok									
	a. Memahami contoh topik bebas/tugas dalam									

Lanjutan Tabel 4.16

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok									
	bimbingan kelompok	4	4	4	5	4	4	4	5	Tahap inti keaktifan anggota kelompok dalam membahas topik yang disampaikan oleh peneliti sudah sangat baik
	b. Akif memahami topik	5	4	4	5	4	5	4	5	
	c. Aktif membahas topik dan memahaminya	4	4	5	4	5	5	5	5	
	d. Mengikuti selingan	4	4	4	4	5	4	4	4	
	e. Memahami kesimpulan pembahasan topik	5	4	4	5	4	4	4	5	
	f. pemahaman skenario	5	4	4	4	5	5	4	4	
	g. Pemahaman peran	4	5	5	4	4	5	5	5	
	h. Pengambilan sikap dan keaktifan	5	4	4	4	4	5	5	4	
Jumlah bobot tahap kegiatan		36	33	34	35	35	37	35	37	
		282								
4.	Tahap Pengakhiran									
	a. Memahami bahwa bimbingan kelompok akan diakhiri	5	4	5	4	5	4	5	5	Dalam tahap keaktifan anggota kelompok sudah baik dan harus dipertahankan
	b. Aktif dalam proses evaluasi	4	4	4	4	4	4	5	4	

Lanjutan Tabel 4.16

No	Tahapan BKp	Nama Siswa								Catatan
		DI	FP	FK	LH	NA	NL	SR	TR	
4.	Tahap Pengakhiran									
	c. Ikut serta membahas kegiatan tindak lanjutan dan menyampaikan pesan dan kesan	5	4	5	5	5	5	4	5	
	d. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok	4	4	5	4	4	4	4	4	
	e. Kekhusyu'an dalam berdo'a	4	4	4	4	5	5	4	5	
Jumlah bobot tahap pengakhiran		22	20	23	21	23	22	22	23	
		176								
Jumlah Skor		**707**								
Rata-rata		**88,37**								
Presentase		**88,37%**								
Kategori		**SB**								

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	84-100	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	68-83	68%-83%	Baik (B)
3	52-67	52%-67%	Cukup (C)
2	36-51	36%-51%	Kurang (K)
1	20-35	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 37

Tabel 4.17 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan 3 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Waktu Observasi : Rabu, 18 Juni 2014, Pukul 11.00-11.45 WIB
Tempat Observasi : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Respon Den	Aspek yang diobservasi										Jum Lah	Persen Tase	Kate gori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DI	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	39	78%	B
2	FP	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35	70%	B
3	FK	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	74%	B
4	LH	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35	70%	B
5	NA	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	38	76%	B
6	NL	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	38	76%	B
7	SR	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	36	72%	B
8	TR	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43	86%	SB
Jumlah		29	29	33	31	33	31	31	31	27	27	301	602%	
Rata-rata												**37,62**		**B**
Presentase												**75,24%**		

Keterangan:

Aspek yang diamati, yaitu:

1. Siswa mampu percaya diri saat berkomunikasi.
2. Siswa mampu memilih kata/kosa kata dengan tepat saat berkomunikasi.
3. Kejelasan ucapan siswa saat berkomunikasi.
4. Dapat mengemukakan pendapat saat berdiskusi.
5. Mampu menanggapi pendapat orang lain.
6. Dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman.
7. Dapat berkomunikasi serta bertukar pendapat dengan orang lain.
8. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dalam berbicara.
9. Mampu berinteraksi dengan baik dalam pergaulan.
10. Mampu menjaga emosi tetap stabil dan berani.

Lanjutan tabel 4.17

Kriteria Observasi :

Skor	Interval Skor	Presentase	Kategori
5	42-50	84-100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68%-83%	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	Cukup (C)
2	18-25	36%-51%	Kurang (K)
1	10-17	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra.Hj. Hari Mulyati
NIP.19651117 200501 2 001

Peneliti

Fitria Widiana
NIM. 2010 31 080

Lampiran 38

Tabel 4.21 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Pembimbing Setelah Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Siklus II

Waktu Wawancara : Rabu, 18 Juni 2014, Pukul 12.15-12.30 WIB
Tempat Wawancara : Ruang BK MTs N 1 Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tingkat kepercayaan diri dalam berkomunikasi siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik soiodrama pada siklus II?	Kepercayaan diri dalam berkomunikasi siswa ada peningkatan yang lebih baik dari siklus I.
2.	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam berhubungan sosial setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Hubungan sosialnya meningkat dan bisa adaptasi dengan lingkungannya.
3.	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengatasi rasa takut saat berkomunikasi dengan teman-temannya setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Kemampuan siswa dalam mengatasi rasa takut yaitu mau tampil dengan berani.
4.	Menurut ibu, dimanakah kesulitan siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Kesulitannya karena siswa tipenya pendiam jadi agak sulit untuk berkomunikasi dengan rasa percaya diri dengan lingkungannya.
5.	Menurut pendapat ibu setelah dilaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, apakah siswa suka mencoba hal-hal baru meskipun pernah mengalami kegagalan?	Ya siswa selalu berusaha mencoba untuk berani percaya diri dalam berkomunikasi dengan baik.
Kesimpulan/catatan: Kepercayaan diri dalam berkomunikasi sudah ada perkembangan lebih baik dibandingkan siklus I. Hal ini diantaranya terlihat dari perilaku siswa yang terlihat semakin percaya diri dalam berkomunikasi.		

Kudus, 18 Juni 2014

Interviewer

Fitria Widiana
NIM. 201031080

Tabel 4.22 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Siswa Setelah Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Siklus II

Waktu Wawancara : Rabu, 18 Juni 2014, Pukul 11.50-12.15 WIB
Tempat Wawancara : Masjid Nurul Wahdah MTs N 1 Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus II?	Merasa ada perubahan pada diri saya, karena saya menjadi orang yang lebih berani dan mampu percaya diri dalam berkomunikasi.
2.	Apakah usaha yang sudah Anda lakukan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus II?	Sering percaya diri bila diberi kepercayaan dari orang lain, dan saya mencobanya karena saya yakin pasti bisa.
3.	Bagaimana cara Anda dalam mengatasi rasa takut karena tidak mampu percaya diri dengan baik dalam berkomunikasi?	Kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus II ini memberikan manfaat yang sangat banyak untuk saya dalam mengatasi permasalahan tidak percaya diri dalam berkomunikasi sehingga cara saya untuk mengatasi rasa takut itu adalah saya mencoba untuk berani tampil dengan rasa percaya diri.
4.	Apakah setelah kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus II Anda mempunyai keinginan untuk berusaha berubah menjadi lebih baik?	Ya, harus bisa menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.
5.	Apa kesan Anda setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus II?	Merasa sangat senang sekali kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus II ini benar-benar membuat lebih mampu

Lanjutan tabel 4.22

No	Pertanyaan	Jawaban
5.		percaya diri berkomunikasi dengan baik.
Kesimpulan/catatan: Semangat dan motivasi siswa dalam melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus II ini terlihat meningkat. Mereka tidak merasa malu dan minder dalam berpendapat serta dalam bermain peran. Sehingga mampu bersosioalisasi dengan baik dilingkungannya.		

Kudus, 18 Juni 2014

Interviewer

Fitria Widiana
NIM. 201031080

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fitria Widiana

NIM : 2010 31 080

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Pada Siswa Kelas VIII E MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014".

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Pada Siswa Kelas VIII E MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014" ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Agustus 2014

Penulis

Fitria Widiana
NIM.201031080

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229

SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sucipto, M.Pd, Kons
NIP/NIS : 06107130200010015
Jabatan : Pembimbing I
Nama : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP/NIS : 19510420 198203 2 00 1
Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Fitria Widiana
NIM/Semester : 2010 31 080/ VIII
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Pada Siswa Kelas VIII E MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Kudus, Agustus 2014

Pembimbing II

Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP. 19510420 198203 2 00 1

Pembimbing I

Drs. Sucipto, M.Pd, Kons
NIS. 06107130200010015

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitria Widiana

NIM/semester : 2010 31 080/ VIII

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal – hal sebagai berikut:

1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinilitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, Agustus 2014

Mengetahui

Ka. Progdi Bimbingan dan Konseling

Dra. Sumarwiyah, M. Pd,. Kons.
NIS. 0610713020001008

Pemohon

Fitria Widiana
NIM. 201031080

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO Box 53 ☎ 0291-438229

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor : 108/FKIP.UMK/BK.SMT.GENAP/II/2014

Dengan hormat, kami memberikan tugas kepada :

1. Nama Dosen : **Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.**
   NIP/NIS : 061071130200010015
   Jabatan/Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/ Pembina Utama Muda/ IV c

2. Nama Dosen : **Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.**
   NIP/NIS : 19510420 198203 2 001
   Jabatan/Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/ Pembina Utama Muda/ IV c

Untuk berturut-turut menjadi Pembimbing I dan II Skripsi yang akan ditulis oleh mahasiswa :

Nama : **FITRIA WIDIANA**
NIM/Semester : 2010-31-080/VIII
Jumlah SKS Diperoleh / IPK :
Program Studi : **BIMBINGAN DAN KONSELING**
Tema/Judul : PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI PADA SISWA KELAS VIII E MTS N 1 KUDUS TA. 2013/2014

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon usulan tersebut dapat disetujui dan ditetapkan. **Pembimbing dan mahasiswa dapat melakukan kesepakatan perubahan judul sesuai perkembangan di lapangan**, terima kasih.

Kudus, 11 Februari 2014

Menyetujui
Dekan FKIP,

Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 19621219 198703 1 015

Ka. Prodi BK,

Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 061071302000100 8

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KUDUS
Prambatan Kidul Telepon (0291) 431777 Kudus
Email : mts_negeri_kudus@yahoo.co.id
Web. www.mtsn1kudus.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : Mts.11.19.84/PP.00.5/416 /2014

DASAR : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus Nomor : 793/FKIP-UMK/B.09.698/III/2014 tanggal 28 Maret 2014 hal Permohonan Ijin Penelitian.

bahwa kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus,

MENERANGKAN : Nama : **FITRIA WIDIANA**
NIM : 2010-31-080
Fakultas / Prodi : FKIP/Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 1 Kudus mulai tanggal 31 Mei s.d 18 Juni 2014, guna penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI PADA SISWA KELAS VIII-E MTs NEGERI 1 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014"**

Demikian surat keterangan ini dibuat guna seperlunya.

Kudus, 12 Agustus 2014
Kepala,

H. Ali Musyafak, S.Ag., M.Pd.I
NIP 196706061990031002

Tembusan Yth,
Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kudus

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Gondangmanis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax (0291) 437198

Nomor : 793/FKIP-UMK/B.09.698/III/2014 28 Maret 2014
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala
MTs. NEGERI 1 KUDUS
di -
KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

N a m a : **FITRIA WIDIANA**
NIM : 2010 – 31 – 080
Fakultas/Progdi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul " **PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI PADA SISWA KELAS VIII E MTs. NEGERI 1 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

UNIVERSITAS MURIA KUDUS FKIP

Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219-198703-1-015

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po.Box 53 Phone/Fax. 0291 – 438229

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : Fitria Widiana

NIM/Semester : 2010 – 31 – 080

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Drs. Sucipto, M. Pd. Kons

2. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/ Hasil yang dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	4/2 -13.	judul ace, lanjut proposal.			
2.	24/2 -14	- Proposal Bab I. Latar belakang → kondisi riil siswa di MTsN 1 kudus -			- uraian kekuatan pada latar belakang, hal 2. G4
3.	4/3 -14	- awal uraian teori. - Bab II proposal penelitian yang sekurang minimal 3 → hal 51 - kerangka berpikir hal 53 → kondisi awal konselor bertindak diceritakan.			- salah satu ambil dari jurnal, buku lainya skripsi.

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/ Hasil yang dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
4.	20/3-14	- Bab III proposal. Rapikan batasan & pedoman observasi anecdotal record.			- Rapikan pedoman cara kpd siswa tg kepercayaan diri-5
5.	11/4-14	Bab I latar belakang tgl observasi? (hal 3) - lembar observasi yg sosiodrama?			hal 50 (penelitian yg relevan 2 spasi). - Anda juga tanda tangan kho!
6.	22/4-14	hipotesis penelitian revisi sedikit			- hal 53. Daftar pertanyaan wawancara hal 82 dikembangkan lagi!
7	28/4-14	→ sedikit revisi rapikan lembar persetujuan.	tata tulis.		teori deskriptif kualitatif di pedoman observasi BKP. hal 76.
8	29/4-14	Proposal acc			
9.	14/6-14	Bab I-II acc			
10.	27/6-14	Bab IV terlalu bertele². Anda tidak usah mencantumkan teori wawancara, observasi, dll			TO. Cukup point saja observasi untuk apa, jenis yg dipakai dlm penelitian ini, dst. perbandingan var x+y dlm pra siklus, siklus I, siklus II.
11.	1/7-14	Bab IV perbanyak deskriptif kualitatif. Bagian akhir cukup dicapai batang			

No.	Hari / Tanggal	Bagian/ Bab / Hasil yang dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			pembimbing	Mahasiswa	
12	8/7-14	Bab IV belum ada diskusi dg teori/ hasil penelitian sebelumnya.			- Perbaiki menyulang Bab IV.
13	12/7-14	Bab VI tambahkan saran pada hal akhir			~~Lengkapi Bab~~
14.	16/7-14	Bab IV + V acc			
15.	18/7-14	Bab VI acc Siapkan lembar persetujuan sekaligus lampiran.			- Lengkapi lampiran. Buat abstrak dll.
16.	20/8-14	Bab I - VI acc, lampiran lengkapi - Perbaiki cepat.			- abstrak dlm Inggris dulu!
17	24/8-14	Skripsi acc, Siap ujian			

Mengetahui,
Kudus, 2014
Ka. Progdi BK

Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001008

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po.Box 53 Phone/Fax. 0291 – 438229

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : Fitria Widiana

NIM/Semester : 2010 – 31 – 080

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Drs. Sucipto, M. Pd. Kons

2. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/ Hasil yang dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Rabu 26-3-14	Proposal			Revisi
2.	Rabu 16-4-14	Proposal			Lengkapi
3	Kamis 24-4-14	Proposal			Lengkapi lanjut ke ujian
4.	Selasa 29-4-14	Proposal			Acc ujian
5.	Sabtu 21-6-14	Bab I II III			Revisi lihat pada tata tulis

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/ Hasil yang dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
6	Sabtu 28-6-14	Bab. I II III			Bab. III d lengkapkan
7	Sabtu 12-7-14	Bab I II III IV.			acc bab III Revisi bab IV
8	Kamis 24-7-14	Bab IV			acc bab IV lanjut ke V VI
9	Kamis 7-8-14	Bab V VI			Revisi V VI
10	Sabtu 9-8-14	Bab V VI			Revisi dan lengkapi lagi
11	Kamis 14-8-14	Bab. VI			Perbaiki dan kesimpulan
12	Selasa 19-8-14	Kesimpulan			acc untuk ujian skripsi, gan dalam

Mengetahui,
Kudus, 2014
Ka. Progdi BK

Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001008